

PT Pelat Timah Nusantara Tbk

Laporan keuangan

31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit)

Serta periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)

Financial statements

March 31, 2014 (unaudited) and December 31, 2013 (audited)

And three months periods ended March 31, 2014 and 2013 (unaudited)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2014 DAN 2013

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND THREE MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2014 AND 2013

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	 Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif.....	3	 Statement of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	4	 Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	5	 Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan	6-65	 Notes to the Financial Statements

PT LATINUSA, Tbk.

NIPPON STEEL & SUMITOMO METAL CORP. GROUP

Office : Gedung Krakatau Steel Lt.3, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.54, Jakarta 12950 - Indonesia
Phone : (62-21)5209883 (hunting), Facsimile : (62-21)5210079, 5210081
E-mail : info@latinusa.co.id

Factory : Jl Australia I - Kav.E-1 Kawasan Industri KIEC Cilegon 42443, Banten - Indonesia
Phone : (62-254)392353 (hunting), 393570, Facsimile : (62-254)393569, 393247
E-mail : info@latinusa.co.id



ISO 9001:2008 No. : QSC.00020
ISO 14001 No. : EMS.00164
QHSAS 18001 No. : OSH.01043
SMK3 No. : SMK.01043

INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM No. : IMS 00096

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2014 DAN 2013 DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk ("PERUSAHAAN")

THE DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2014 AND 2013 AND YEAR ENDED DECEMBER 31, 2013 PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk ("THE COMPANY")

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We are the undersigned:

- | | | |
|---------------|--|------------------|
| 1. Nama | Ardhiman TA | Name |
| Alamat Kantor | Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 54 Jakarta 12950 | Office Address |
| Alamat Rumah | Jl. Tembakau III/52 Pejaten Timur Jakarta | Domicile Address |
| Nomor Telepon | 021 5209883 | Phone Number |
| Jabatan | Direktur Utama /
President Director | Position |
| 2. Nama | Slamet Gunawan | Name |
| Alamat Kantor | Jl. Australia I Kawasan Industri Krakatau, Cilegon | Office Address |
| Alamat Rumah | Perumahan BBS III Blok B-5 No.9, Cilegon | Domicile Address |
| Nomor Telepon | 0254-392353 | Phone Number |
| Jabatan | Direktur Keuangan /
Finance Director | Position |

Menyatakan:

To State:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Latinusa; | 1. We are responsible to the preparation and representation of the Financial Statements of PT Latinusa. |
| 2. Laporan Keuangan PT Latinusa telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Financial Statements of PT Latinusa has been prepared and presented in accordance to Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua Informasi dalam Laporan Keuangan PT Latinusa telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All the Information in the Latinusa's Financial Statement has been fully disclosed in a complete and the truth manner. |
| b. Laporan Keuangan PT Latinusa tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan menghilangkan informasi atau fakta material; | b. PT Latinusa Financial Statement do not contained any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Latinusa. | 4. We are responsible to the internal control of PT Latinusa. |

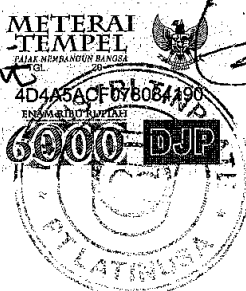
Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement

Jakarta, 25 April 2014
PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
DIREKSI/DIRECTORS

Ardhiman TA
Direktur Utama /
President Director

Slamet Gunawan
Direktur Keuangan /
Finance Director



PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2014 and December 31, 2013
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5,325	2,4,30,31	8,477	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD208 pada tahun 2014, dan USD241 pada tahun 2013	44,450	2,3,5, 30,31	38,348	Trade receivables, third parties net of allowance for impairment losses of USD208 in 2014 and USD241 in 2013
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	51	2,30,31	159	Third parties
Pihak berelasi	3	2,18,30,31	4	Related parties
Persediaan, neto	36,218	2,3,6,20	44,198	Inventories, net
Pajak dibayar dimuka	-	2,13a	-	Prepaid tax
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1,158	7	720	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar	87,205		91,906	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	128	2,8,18,30,31	128	Investment in shares of stock
Aset pajak tangguhan, neto	2,255	2,13e	2,126	Deferred tax assets, net
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD13,744 pada tahun 2014 dan USD13,528 pada tahun 2013	23,340	2,3,9,20, 21,22	23,992	Fixed assets, net of accumulated depreciation of USD13,744 in 2014 and USD13,528 in 2013
Taksiran tagihan pajak penghasilan	6,638	2,3,13b	5,897	Estimated claims for income tax refund
Uang jaminan	55	2,18,30,31	55	Security deposits
Piutang karyawan, neto	184	2,18,30,31	183	Employees' receivables, net
Aset lain-lain	133	2,10	133	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	32,733		32,514	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	119,938		124,420	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2014 and December 31, 2013
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	42,200	2,11,28,30,31	40,424	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	20,049	2,12,30,31	27,608	Third parties
Pihak berelasi	5,537	2,12,18,30,31	6,940	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	3,122	2,15,30,31	1,614	Third parties
Pihak berelasi	131	2,15,18,30,31	38	Related parties
Utang pajak	589	2,13c	74	Taxes payable
Beban akrual	1,204	2,14,30,31	702	Accrued expenses
Provisi jangka pendek	65	2,16	65	Short-term provision
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	77	2	-	benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	72,974		77,465	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	4,399	2,3,25	4,019	benefits liabilities
Total Liabilitas	77,373		81,484	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Shares capital - par value of
Rp100 per saham				Rp100 per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized capital -
				8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid
2.523.350.000 saham	26,844	17	26,844	2,523,350,000 shares
Tambahan modal disetor, neto	11,414	17	11,414	Additional paid-in capital, net
Modal lain-lain - opsi saham	185	2,26	185	Other capital - stock option
Saldo laba	4,122		4,493	Retained earnings
Total Ekuitas, Neto	42,565		42,936	Total Equity, Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	119,938		124,420	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
Three months Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
PENJUALAN NETO	46,420	2,19	42,853	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(42,722)	2,6,9,20	(38,756)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	3,698		4,097	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASI		2,5,9,21,22		OPERATING EXPENSES
Penjualan	(878)		(861)	Selling
Umum dan administrasi	(1,836)		(2,245)	General and administrative
Jumlah Beban Operasi	(2,714)		(3,106)	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) OPERASI	984		990	OPERATING INCOME (LOSS)
Pendapatan keuangan	9	2,23	57	Finance income
(Rugi) laba penjualan scrap	(54)		4	(Loss) gain on sales of scraps
Beban keuangan	(224)	2,24	(128)	Finance cost
Rugi selisih kurs, neto	(1,039)	2	(282)	Loss on currency exchange, net
Pendapatan lain-lain	130		243	Other income
Beban lain-lain	(200)		(2)	Other expense
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(395)		882	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK				TAX (EXPENSE) BENEFIT
Kini	-	2,13d	-	Current
Tangguhan	129	2,13e	(330)	Deferred
(Beban) Manfaat Pajak, Neto	129		(330)	Tax (Expense) Benefit, Net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(265)		552	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lainnya tahun berjalan	-		-	Other comprehensive income for the year
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(265)		552	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM (dalam nilai penuh)				INCOME (LOSS) PER SHARE (in full amount)
Dilusan, laba (rug) tahun berjalan diatribusikan pada pemegang saham	(0.0001)	2,29	0.0002	Diluted, income (loss) for the year attributable to equity holders
Dilusan, laba (rug) tahun berjalan diatribusikan pada pemegang saham	(0.0001)	2,29	0.0002	Diluted, income (loss) for the year attributable to equity holders

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Three months Ended
March 31, 2014 and December 31, 2013
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh / Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor, neto / Additional paid-in capital, net	Modal lain-lain- Opsi saham / Other Capital Stock option	Saldo laba (Akumulasi kerugian) / Retained earnings (Accumulated losses)			Total ekuitas, neto / Total equity, net	
				Dicadangkan / Appropriated	Tidak dicadangkan / Unappropriated	Total / Total		
Saldo, 1 Januari 2013	26,844	11,414	185	32,339	(28,124)	4,215	42,658	Balance, January 1, 2013
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	552	552	552	Total comprehensive income (loss) for the year
Saldo, 31 Maret 2013	26,844	11,414	185	32,339	(27,572)	4,767	43,210	Balance, March 31, 2013
Laba (rugi) 1 April s/d 31 Desember 2013	-	-	-	-	(274)	(274)	(274)	Income (loss) April 1, s/d December 31, 2013
Saldo, 31 Desember 2013	26,844	11,414	185	32,339	(27,846)	4,493	42,936	Balance, December 31, 2013
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(265)	(265)	(265)	Total comprehensive income (loss) for the year
Dividen kas	-	-	-	-	(106)	(106)	(106)	Cash dividend
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	6	(6)	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo, 31 Maret 2014	26,844	11,414	185	32,345	(28,223)	4,122	42,565	Balance, March 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part
of these financial statements taken as whole.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
Three months Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	47,067		36,138	Receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	9		59	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(40,351)		(27,930)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk pajak	(4,368)		(4,910)	Payments for taxes
Pembayaran untuk beban usaha	(1,449)		(1,245)	Payments for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(1,471)		(1,706)	Payments to employees
Pembayaran untuk bunga dan biaya bank	(158)		(92)	Payments for interest expense and bank charges
Lain-lain, neto	96		47	Others, net
Arus Kas Neto yang diperoleh dari Aktivitas Operasi	(625)		361	Net Cash Flows from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(108)		(162)	Acquisitions of fixed assets
Hasil dari penjualan aset tetap dan aset lain-lain	53		52	Proceeds from sales of fixed assets and other assets
Arus Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Investasi	(55)		(110)	Net Cash Flows used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	3,410		383	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(5,192)		-	Payments of bank loans
Arus Kas Neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(1,782)		383	Net Cash Flows from (used in) Financing Activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(2,462)		634	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan kurs	(690)		(207)	Effects of currency exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	8,477		7,964	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5,325	4	8,391	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 45 tanggal 19 Agustus 1982 dari Notaris Imas Fatimah, S.H., dan telah diubah dengan Akta No. 85 tanggal 30 Mei 1983 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4497.HT.01.01.TH.83 tanggal 15 Juni 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 13 September 1983, Tambahan No. 828.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 104 tanggal 27 Maret 2013 yang dibuat oleh notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn., dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusannya No. AHU-28158.AH.01.02.Tahun 2013, tanggal 27 Mei 2013.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta dan pabriknya berlokasi di Cilegon, Banten. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1986. Perusahaan memulai kegiatan *Revamping* pada tahun 2010 hingga rampung pelaksanaan pada bulan Desember 2011 dan mulai operasi secara komersial pada bulan April 2012. Kapasitas produksi sebelum *revamping* adalah 130.000 ton per tahun menjadi 160.000 ton per tahun setelah *revamping*.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri baja lembaran lapis timah (*tinplate*).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 4 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 504.670.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga Rp325 per saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2009.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Pelat Timah Nusantara Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 45 of Imas Fatimah, S.H., dated August 19, 1982 and was amended with the Notarial Deed No. 85 of the same notary dated May 30, 1983. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-4497.HT.01.01.TH.83 dated June 15, 1983 and was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 73 dated September 13, 1983, Supplement No. 828.

The Company's Articles of Association has been last amended by Notarial Deed No. 104 dated March 27, 2013, which was made by notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn and had been approved by The Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Decision letter No. AHU-28158.AH.01.02 Year 2013, dated May 27, 2013.

The Company's Head Office is located in Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta and its factory is located in Cilegon, Banten. The Company started its commercial operations in 1986. The Company started the *revamping* project in 2010 up to completion in December 2011 and started the commercial operation in April 2012. Production capacity before *revamping* project is 130,000 tons per annum which become 160,000 tons per annum after *revamping* project.

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of industrial *tinplate*.

b. The Company's Public Offering

On December 4, 2009, the Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) to conduct public offering of its 504,670,000 new shares with nominal value of Rp100 per share at a price of Rp325 per share. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 14, 2009.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Kazumasa Shinkai
Komisaris	Sukandar
Komisaris	Keiichiro Kawaguchi
Komisaris	Mitsuo Ikeda
Komisaris Independen	Budi Irmawan
Komisaris Independen	Teguh Panotojudo Slamet

Direksi

Direktur Utama	Ardhiman T. Akanda
Wakil Direktur Utama	Masaaki Enjuji
Direktur Komersial	R. Suprpto Indroprayitno
Direktur Operasi Independen	Himawan Turatmo
Direktur Keuangan	Slamet Gunawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Kazumasa Shinkai
Komisaris	Sukandar
Komisaris	Keiichiro Kawaguchi
Komisaris	Shojiro Ejima
Komisaris Independen	Budi Irmawan
Komisaris Independen	Teguh Panotojudo Slamet

Direksi

Direktur Utama	Ardhiman T. Akanda
Wakil Direktur Utama	Yoshimitsu Honda
Direktur Komersial	R. Suprpto Indroprayitno
Direktur Operasi Independen	Himawan Turatmo
Direktur Keuangan dan Umum	Slamet Gunawan

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	Teguh Panotojudo Slamet
Anggota	Budi Irmawan
Anggota	Heru A. C. Koesno
Anggota	Rachmat Noviar

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	Teguh Panotojudo Slamet
Anggota	Budi Irmawan
Anggota	Heru A.C.Koesno
Anggota	Rachmat Noviar

Per 31 Maret 2014 dan 2013, jumlah karyawan tetap Perusahaan adalah masing – masing 382 dan 383 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2014, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Commercial Director
Independent Operational Director
Finance Director

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2013, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Commercial Director
Independent Operational Director
Finance and General Affairs Director

The composition of the Company's audit committee as of March 31, 2014, is as follows:

Chairman
Member
Member
Member

The composition of the Company's audit committee as of March 31, 2012, is as follows:

Chairman
Member
Member
Member

As of March 31, 2014 and 2013, the Company has 382 and 383 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2013, baik secara prospektif maupun retrospektif.

- b. Laporan keuangan ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 April 2014.

c. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS/ "USD") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Semua informasi keuangan dalam Dolar Amerika Serikat telah disajikan dalam pembulatan ribuan.

d. Perubahan kebijakan akuntansi dan Pengungkapan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, kecuali untuk penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2014.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2013, prospectively and retrospectively.

- b. The accompanying financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 25, 2014.

c. Basis of measurement and preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the United States Dollar "USD" which is the functional currency of the Company. All financial information presented in USD has been rounded to the nearest thousand.

d. Changes in accounting policies and disclosures

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2013, except for the adoption of several amended SAKs which were effective starting January 1, 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan

Instrumen keuangan Perusahaan terdiri dari aset dan liabilitas keuangan.

(i) Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya. Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, penyertaan saham, piutang karyawan dan uang jaminan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut :

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan ini diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan yang

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities

The Company's financial instrument comprise of financial assets and financial liabilities.

(i) Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as loans and receivables also available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are initially measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction cost. The Company's financial assets comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in shares of stock, employees' receivables and security deposits.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows :

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

These financial assets are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok ini disajikan sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurangan dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif.

• Aset keuangan tersedia untuk dijual (Available-For-Sale ("AFS"))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan memiliki investasi saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan pemilikan modal kurang dari 20%. Investasi ini dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan akan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

rate method. Interest income on this financial assets classification is presented as interest income in the statement of comprehensive income.

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and recognized in the statement of comprehensive income.

• Available-For-Sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the preceding category. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholder's equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Company has investment in shares of stock that does not have readily determinable fair value in which the ownership of equity interest is less than 20%. This investment is carried at cost.

Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company will evaluate to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan melakukan penilaian pada setiap tanggal laporan posisi keuangan apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun cadangan. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Ketika aset menjadi tidak tertagih, nilai tercatat dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dikurangi secara langsung atau jika ada jumlah yang dimasukkan ke akun cadangan kerugian penurunan nilai, jumlah yang dimasukkan ke akun penyisihan tersebut dihapuskan terhadap nilai tercatat aset keuangan.

Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan adanya insolvabilitas atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur dan kelalaian atau penundaan signifikan pembayaran.

Jika pada periode berikutnya, jumlah rugi penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset keuangan tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired.

If there is objective evidence of impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of its estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The impairment loss is recognized in the statement of comprehensive income.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance for impairment losses account, the amounts charged to the allowance account are written-off against the carrying value of the financial assets.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Company considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of the reversal of financial assets is recognized in the statement of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penerimaan kemudian atas piutang yang diberikan yang telah dihapus-bukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan, dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

(iii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dikeluarkan ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Liabilitas keuangan diakui awalnya pada nilai wajar ditambah, dalam hal liabilitas keuangan selain derivatif, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan lainnya (kecuali jaminan keuangan) diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan selain derivatif, keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Impairment of financial assets (continued)

Subsequent recoveries of previously written-off receivables, if in the current period, are credited to the allowance account, but if after statement of financial position date, are credited to other operating income.

(iii) Financial liabilities

Initial recognition

The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortized cost. Financial liabilities are derecognized when extinguished.

Financial liabilities are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial liabilities other than derivatives, directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities comprise of short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses.

Subsequent measurement

Other financial liabilities (except for financial guarantee) are measured at amortized cost using the effective interest method.

For financial liabilities other than derivatives, gains or losses are recognized in the statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized and through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is extinguished.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Jika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan dari liabilitas yang ada telah dimodifikasi secara substansial, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan atas liabilitas baru dan selisih antara masing-masing nilai tercatat liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

(iv) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, tanpa adanya pengurangan atas biaya transaksi.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik-teknik penilaian. Perusahaan menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar yang ada pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Bila diperlukan, kuotasi harga pasar atau penawaran pedagang efek untuk instrumen sejenis akan digunakan. Teknik penilaian, seperti analisis arus kas yang didiskonto, juga digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

Nilai wajar liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontraktual masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yang tersedia bagi Perusahaan untuk liabilitas keuangan yang sejenis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of comprehensive income.

(iv) Determination of fair value

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations at each statement of financial position date, without any deduction for transaction costs.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market are determined by using valuation techniques. The Company uses a variety of methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each statement of financial position date. Where appropriate, quoted market prices or dealer quotes for similar instruments are used. Valuation techniques, such as discounted cash flow analyses, are also used to determine the fair values of the financial instruments.

The fair values of financial liabilities carried at amortized cost are estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rates that are available to the Company for similar financial liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau ketika aset tersebut direalisasi dan liabilitasnya diselesaikan secara simultan.

f. Setara kas

Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, diklasifikasikan sebagai Setara Kas.

g. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya perolehan dan nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

h. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi. Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010).

i. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

f. Cash equivalents

Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement are considered as Cash Equivalents.

g. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Allowance for decline in the value of the inventories is determined based on assessment of physical condition of inventory at end of reporting date.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling expenses.

h. Transactions with related parties

The Company elected to disclose the transaction with Government-related entities using the exemption from general related party disclosure requirements. The Company has transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (2010 Revision).

i. Fixed assets

Fixed assets, other than land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance cost that do not meet the criteria are recognized in statement of comprehensive income as incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Keterangan	Tahun/Years	Descriptions
Bangunan	5-20	Buildings
Mesin dan instalasi	5-20	Machineries and installations
Peralatan kantor	5-10	Office equipment
Kendaraan	5	Vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, estimasi umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi komprehensif.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai bagian dari aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan ini akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

j. Aset tidak digunakan dalam operasi

Aset tertentu yang tidak digunakan dalam operasi Perusahaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto dan disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and not amortized.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Keterangan	Tahun/Years	Descriptions
Bangunan	5-20	Buildings
Mesin dan instalasi	5-20	Machineries and installations
Peralatan kantor	5-10	Office equipment
Kendaraan	5	Vehicles

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of comprehensive income in the period the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Assets are stated at estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognized as a loss in the statement of comprehensive income.

Construction in progress is presented in the statement of financial position as part of the fixed assets and is stated at cost. The accumulated costs of asset constructed are transferred to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

j. Assets not used in operations

Certain assets which are not used in the Company's operations are stated at the lower of cost or net realizable value and presented as part of other assets in the statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Nilai tercatat dari aset nonkeuangan Perusahaan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan dari aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok aset terkecil yang dapat diidentifikasi yang menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lain. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba atau rugi.

Nilai terpulihkan suatu unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan aset yang bersangkutan.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui di periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai tersebut telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, yang mungkin terjadi seandainya rugi penurunan nilai tidak pernah diakui.

l. Provisi atas klaim kualitas produk

Provisi diakui apabila sebagai akibat dari kejadian terdahulu, Perusahaan memiliki kewajiban kini baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diperkirakan secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Company's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exist. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

l. Provision of product quality claim

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Company has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined every reporting date and adjusted to reflect current best estimate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Transaksi dan saldo dalam mata uang selain Dolar AS

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan dalam mata uang fungsional Perusahaan (Dolar AS) dengan kurs pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs pada tanggal pelaporan. Laba atau rugi kurs atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang fungsional pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang selain Dolar AS yang dijabarkan dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang selain Dolar AS yang diukur berdasarkan biaya perolehan dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Kurs (dalam angka penuh) yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter adalah sebagai berikut:

	2014
1 Rupiah/Dolar AS	0,000088
1 Euro Eropa (EUR)/Dolar AS	1,37
1 Yen Jepang (JP¥)/Dolar AS	0,010

n. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang Tambahan Modal Disetor sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Transactions and balances in currencies other than USD

Transactions in currencies other than USD are translated into the Company's functional currency (USD) at the rates of exchange prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in currencies other than USD are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date. The currency exchange gain or loss on monetary items is the difference between amortized cost in the functional currency at the beginning of the period, adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost in currency other than USD translated at the exchange rate at the end of the reporting period.

Non-monetary assets and liabilities denominated in currencies other than USD that are measured based on historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

The currency exchange rates (in full amount) used to translate the monetary assets and liabilities are as follows:

	2013	
0,000082		Rupiah 1 /US Dollar
1,38		European Euro 1 (EUR)/US Dollar
0,010		Japanese Yen 1 (JP¥)/US Dollar

n. Stock issuance cost

Stock issuance costs are presented as deduction from Additional Paid-In Capital in the equity section in the statement of financial position.

o. Revenue and expense recognition

Revenue recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, net of discounts, rebates and excluding Value Added Tax ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang.

Penjualan *bill and hold* diakui pada saat pembeli mendapatkan hak milik jika: (i) terdapat kemungkinan besar bahwa pengiriman akan dilakukan, (ii) barang sudah di tangan, teridentifikasi dan siap dikirimkan ke pembeli, (iii) pembeli secara khusus menyatakan instruksi pengiriman ditangguhkan dan (iv) berlaku syarat-syarat pembayaran yang sah.

Penjualan barang secara konsinyasi diakui pada saat pelanggan menggunakan barang yang dikirimkan oleh Perusahaan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

p. Imbalan kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010) dalam menghitung liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan metode garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja dari karyawan.

Kenaikan nilai kini kewajiban imbalan pasti atas jasa pekerja pada tahun-tahun lalu, yang berdampak terhadap tahun berjalan akibat penerapan awal atau perubahan terhadap imbalan pasca-kerja diperlakukan sebagai biaya jasa lalu dan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.

Imbalan kerja jangka panjang Perusahaan meliputi:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and expense recognition (lanjutan)

Sales of goods

Revenues from sale of goods are recognized when the title of ownership of the goods has been passed on to the customer, either upon delivery.

Bill and hold sales are recognized when the buyer takes title, provided: (i) it is probable that delivery will be made, (ii) the item is on hand, identified and ready for delivery to the buyer at the time the sale is recognized, (iii) the buyer specifically acknowledges the deferred delivery instructions and (iv) the usual payment terms apply.

Consignment sales of goods are recognized when the goods delivered by the Company have been used by the customers.

Expense recognition

Expense is recognized when incurred (*accrual basis*).

p. Employee benefits

The Company implemented PSAK No. 24 (2010 Revision) in calculating estimated liability of employees benefits using the *Projected Unit Credit* method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of any plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

The increase in the present value of the defined benefit obligation for employee service in prior years, resulting in the current year from the introduction of, or changes to, post-employment benefits is treated as past service cost and recognized as expense using straight-line method over the average period until the benefits become vested.

Long-term employee benefits of the Company comprise of:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Asuransi pensiun

Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Pembayaran premi awal sekaligus premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Perusahaan dan PT Asuransi Jiwasraya. Seluruh premi ditanggung oleh Perusahaan.

Dana pensiun

Perusahaan memiliki Program Pensiun Iuran Pasti yang mencakup seluruh karyawan tetap Perusahaan yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung bersama oleh karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5% dan 10% dari gaji pokok. Kontribusi terutang untuk program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Imbalan kerja jangka panjang

Disamping program pensiun, Perusahaan juga memberikan penghargaan purna tugas dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak didanai kepada karyawan tetap yang memenuhi syarat, sebagaimana dituangkan dalam perjanjian kerja bersama. Imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode Projected Unit Credit sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010).

q. Opsi saham

Beban kompensasi dengan akun ekuitas terkait diakui selama periode pengakuan hak kompensasi (*vesting period*) berdasarkan nilai wajar semua opsi saham pada tanggal pemberian kompensasi (*grant date*), yaitu tanggal dimana jumlah saham yang akan menjadi hak karyawan dan harga eksekusinya dapat ditentukan.

Pada saat konversi opsi saham dilakukan, kompensasi yang terkait dikurangkan dari hasil penerbitan saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee benefits (continued)

Insurance plan

The Company has a retirement insurance plan covering all of its qualified permanent employees, with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Company and PT Asuransi Jiwasraya. All the premium is borne by the Company.

Pension plan

The Company has a Defined Contribution Benefit Pension Plan covering all of its eligible permanent employees. Pension plan funded through contribution from the employees and the Company of 5% and 10% of the basic salaries, respectively. Contributions payable for defined contribution pension plan are charged to current year operations.

Long-term employee benefits

In addition to the pension program, the Company also provides post employment award and other long-term benefits which are unfunded to all of its eligible permanent employees, as stipulated under collective labor agreement. These long-term employee benefits are calculated using the Projected Unit Credit method in accordance with PSAK No. 24 (2010 Revision).

q. Share option

Compensation expense with the corresponding equity account is accrued during the vesting period based on the fair value of the option at grant date, which is the date when the number of shares becomes the rights of the employees and the exercise price is determinable.

When the share option is exercised, related compensation is deducted to the proceeds from the issuance of the shares.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak penghasilan

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara dasar pelaporan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas dan akumulasi rugi fiskal. Penyisihan aset pajak tangguhan dicatat untuk mengurangi aset pajak tangguhan dengan jumlah yang diharapkan tidak dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

s. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan

Pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan dan laba rugi kurs terkait tercermin dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari "Pendapatan (biaya) keuangan bersih". Laba dan rugi kurs atas aset dan liabilitas keuangan dari aktivitas operasi disajikan sebagai pendapatan dan beban, dalam bagian laba usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income tax

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year. Deferred taxes are recognized to reflect the tax effects of the temporary differences between financial and tax reporting bases of assets and liabilities and accumulated tax loss carry forwards. A valuation allowance is recorded to reduce deferred tax assets for that portion that is not expected to be realized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Changes to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if appealed against by the Company, when the results of the appeal are determined.

s. Finance income and finance costs

Income and costs derived from financing activities and the related currency exchange gains and losses are reflected in the statement of comprehensive income as part of "Net finance income (costs)". Currency exchange gains and losses on financial assets and liabilities that arise from operating activities are presented as income and expenses within results from operating activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan (lanjutan)

Pendapatan keuangan dan biaya keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan, dan beban bunga atas pinjaman, keuntungan atau kerugian atas penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan, dan laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan.

Laba dan rugi kurs dilaporkan secara neto baik sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan tergantung pada angka mutasi ke laba neto atau rugi neto.

t. Informasi segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut.

u. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusi dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar hanya jika harga pasar rata-rata saham biasa selama periode pelaksanaan opsi saham melebihi harga eksekusi opsi saham (Catatan 29).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan SAK mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Finance income and finance costs (continued)

Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested and interest expense on borrowings, gains or losses on de-recognition of financial assets and liabilities, and currency exchange gains or losses arising from investing and financing activities.

Currency exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether currency exchange movements amount to a net gain or a net loss.

t. Segment information

The Company applied PSAK No. 5 (2009 Revision), "Operating Segments". A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenues, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

u. Earnings gain (loss) per share

Basic earnings gain (loss) per share is calculated by dividing the profit (loss) for the year by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings gain (loss) per share is calculated after making necessary adjustments to the weighted-average number of ordinary shares outstanding only if the average market price of ordinary shares during the exercise period exceeds the exercise price of the stock options (Note 29).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of the Company's financial statements in accordance with SAK requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang, biaya bahan baku dan biaya lain dari pengadaan barang serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2010) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the selling price and cost of labor, raw materials and other cost and considering other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic substance of the underlying transactions, events, and conditions.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (2010 Revision). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment losses as of March 31, 2014 and

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, masing-masing sebesar USD44.658 dan USD38.589. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha-Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terhutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Judgments (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables (continued)

Company's trade receivables before allowance for impairment losses as of March 31, 2014 and December 31, 2013 amounted to USD44,658 and USD38,589, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables-Collective Assessment

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in net realizable value and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan
Keusangan Persediaan (lanjutan)

disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar USD37.333 dan USD45.398. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan jangka panjang lainnya serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir tahun pelaporan) dari obligasi pemerintah dalam Rupiah. Perusahaan menggunakan tingkat diskonto tunggal yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Perusahaan yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan di Negara Indonesia.

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar USD4.399 dan USD4.019. Penjelasan lebih rinci mengenai asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 25.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and
Obsolescence of Inventories (continued)

re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for obsolescence and decline in value of inventory as of March 31, 2014 and December 31, 2013 amounted to USD37,333 and USD45,398 respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Pension and Employees' Benefits

The cost of defined benefit pension plans and other long-term employee benefits and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate, and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at financial year-end.

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at year end) on Indonesian Rupiah government bonds. The Company uses a single discount rate that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increases is based on the Company's long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employee benefits as of March 31, 2014 and 2013 amounted to USD4,399 and USD4,019, respectively. Further details are disclosed in Note 25.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimum setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar USD23.340 dan USD23.992. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The Company estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Company's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The Company estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company's fixed assets as of March 31, 2014 and December 31, 2013 amounted to USD23,340 and USD23,992, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Uncertain tax exposure

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan (lanjutan)

Perusahaan mengakui taksiran tagihan pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat atas taksiran tagihan pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar USD6.638 dan USD5.897. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Maret 2014, Perusahaan memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi sebesar USD178. Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2014 sebesar USD45 karena kecil kemungkinan realisasi dari manfaat pajak tersebut.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain tax exposure (continued)

The Company recognizes estimated claims for income tax refund based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of estimated claims for corporate income tax refund as of March 31, 2014 and 2013 amounted to USD6,638 and USD5,897, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

Realizability of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of March 31, 2014, the Company has tax loss carry-forward amounting to USD178. The Company does not recognize deferred tax asset as of March 31, 2014, amounted to USD45 since the probability to be realized is small.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2014 and December 2013
and Three months Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Kas	6	5
Bank		
Dalam Rupiah		
<u>Pihak Ketiga</u>		
Bank of Tokyo Mitsubishi		
UFJ, Ltd., Jakarta		
(Rp12 juta pada tahun 2014 dan		
Rp506 juta pada tahun 2013)	1	41
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia		
(Rp5 juta pada tahun 2014 dan		
Rp505 juta pada tahun 2013)	1	41
PT Bank Mizuho Indonesia		
(Rp1.121 juta pada tahun 2014 dan		
Rp528 juta pada tahun 2013)	98	43
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
(Rp4.851 juta pada tahun 2014)	425	-
PT Bank Central Asia Tbk		
(Rp1 juta pada tahun 2014 dan		
Rp795 juta pada tahun 2013)	-	65
PT Bank Negara Indonesia Tbk		
(Rp7 juta pada tahun 2014 dan		
Rp76 juta pada tahun 2013)	1	6
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
(Rp614 juta pada tahun 2014 dan		
Rp951 juta pada tahun 2013)	54	78
Citibank, NA., cabang Jakarta		
(Rp241 juta pada tahun 2014 dan		
Rp179 juta pada tahun 2013)	21	15
Sub-total	601	289
Dalam Dolar Amerika Serikat		
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4,258	3,954
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	77	17
Bank of Tokyo Mitsubishi		
UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	130	33
PT Bank Mizuho Indonesia	140	11
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	96	141
PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk	16	16
Citibank, NA., cabang Jakarta	1	1
Sub-total	4,718	4,173
Deposito berjangka		
Dalam Rupiah		
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia		
(Rp20.000 juta pada tahun 2013)	-	1,641
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
(Rp4.500 juta pada tahun 2013)	-	369
Sub-total	-	2,010
Dalam Dolar Amerika Serikat		
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Bank Muamalat Indonesia	-	1,000
PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Barat dan Banten Tbk	-	1,000
Sub-total	-	2,000
Total	5,325	8,477

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks
In Rupiah
<u>Third Parties</u>
Bank of Tokyo Mitsubishi
UFJ, Ltd., Jakarta
(Rp12 million in 2014 and
Rp506 million in 2013)
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
(Rp5 million in 2014 and
Rp505 million in 2013)
PT Bank Mizuho Indonesia
(Rp1,121 million in 2014 and
Rp528 million in 2013)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
(Rp4,851 million in 2014)
PT Bank Central Asia Tbk
(Rp1 million in 2014 and
Rp795 million in 2013)
PT Bank Negara Indonesia Tbk
(Rp7 million in 2014 and
Rp76 million in 2013)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(Rp614 million in 2014 and
Rp951 million in 2013)
Citibank, NA., Jakarta branch
(Rp241 million in 2014 and
Rp179 million in 2013)
Sub-total
In United States Dollar
<u>Third parties</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Bank of Tokyo Mitsubishi
UFJ, Ltd., Jakarta Branch
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
Citibank, NA., Jakarta branch
Sub-total
Time deposits
In Rupiah
<u>Third parties</u>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
(Rp20,000 million in 2013)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(Rp4,500 million in 2013)
Sub-total
In United States Dollar
<u>Third parties</u>
PT Bank Muamalat Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk
Sub-total
Total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2014 and December 2013
and Three months Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2014
Rekening Rupiah	4.50% - 5.80%
Rekening Dolar Amerika Serikat	3.50%

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2014
Pihak Ketiga	
PT United Can Company Ltd. (USD7,359 dan Rp191 juta pada tahun 2014)	6,862
PT Central Sahabat Baru (Rp70,565 juta pada tahun 2014 dan Rp74,605 juta pada tahun 2013)	6,163
PT Multi Makmur Indah Indonesia (Rp52,195 juta pada tahun 2014 dan Rp42,757 juta pada tahun 2013)	4,475
PT Cometa Can (USD2,044 dan Rp36,269 juta pada tahun 2014 dan USD2,886 dan Rp19,518 juta pada tahun 2013)	3,428
PT Indolakto (Rp34,975 juta pada tahun 2014 dan Rp20,110 juta pada tahun 2013)	3,067
PT Jasa Lestari Mandiri (Rp33,540 juta pada tahun 2014 dan Rp21,400 juta pada tahun 2013)	2,761
PT Indonesia Multi Colour Printing (USD574 dan Rp24,969 juta pada tahun 2014 USD1,125 dan Rp33,242 juta pada tahun 2013)	2,726
Iwan Loekantoro Laksmono (Rp28,400 juta pada tahun 2014 dan Rp2,412 juta pada tahun 2013)	2,490
PT Frisian Flag Indonesia	2,290
PT Ancol Terang Metal Printing	2,028
CV. Guna Abadi Sentosa (Rp15,936 juta pada tahun 2014 dan Rp8,148 juta pada tahun 2013)	1,397
PT Arthawenasakti Gemilang	1,335
Lain-lain (di bawah USD1,000) (USD1,128 dan Rp65,681 juta pada tahun 2014; USD1,461 dan Rp45,561 juta pada tahun 2013)	5,636
Sub-total	44,658
Cadangan kerugian penurunan nilai	(208)
Total, Neto	44,450

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	2013
Rupiah Account	4.50% - 9.00%
United States Dollar Account	2.85% - 3.50%

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	2013
Third Parties	
PT United Can Company Ltd. (USD7,359 and Rp191 million in 2014)	7,613
PT Central Sahabat Baru (Rp70,565 million in 2014 and Rp74,605 million in 2013)	6,121
PT Multi Makmur Indah Indonesia (Rp52,195 million in 2014 and Rp42,757 million in 2013)	3,508
PT Cometa Can (USD2,044 and Rp36,269 million in 2014 and USD2,886 and Rp19,518 million in 2013)	4,487
PT Indolakto (Rp34,975 million in 2014 and Rp20,110 million in 2013)	1,650
PT Jasa Lestari Mandiri (Rp33,540 million in 2014 and Rp21,400 million in 2013)	1,756
PT Indonesia Multi Colour Printing (USD574 and Rp24,969 million in 2014 USD1,125 and Rp33,242 million in 2013)	3,852
Iwan Loekantoro Laksmono (Rp28,400 million in 2014 and Rp2,412 million in 2013)	198
PT Frisian Flag Indonesia	1,215
PT Ancol Terang Metal Printing	1,651
CV. Guna Abadi Sentosa (Rp15,936 million in 2014 and Rp8,148 million in 2013)	668
PT Arthawenasakti Gemilang	1,538
Others (below USD1,000) (USD1,128 and Rp65,681 million in 2014 USD1,461 and Rp45,561 million in 2013)	4,332
Sub-total	38,589
Allowance for impairment losses	(241)
Total, Net	38,348

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade receivables based on invoice dates are as follows:

	2014		2013		
	Bruto/ Gross	Penurunan nilai/ Impairment	Bruto/ Gross	Penurunan nilai/ Impairment	
Belum jatuh tempo	44,442	(4)	36,036	(4)	Not yet due
Jatuh tempo					Past due
1-30 hari	1	-	2,260	-	1-30 days
31-60 hari	-	-	23	-	31-60 days
61-180 hari	-	-	11	(6)	61-180 days
181-365 hari	18	(7)	29	(18)	181-365 days
Lebih dari 365 hari	197	(197)	230	(213)	Over 365 days
Total, neto	44,658	(208)	38,589	(241)	Total, net

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
	USD	USD	Rupiah
Rupiah (Rp323,260 juta pada tahun 2014 dan Rp254,250 juta pada tahun 2013)	28,346	20,859	(Rp323,260 million in 2014 and Rp254,250 million in 2013)
Dolar Amerika Serikat	16,104	17,489	United States Dollar
Total	44,450	38,348	Total

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Saldo awal tahun	241	382	Beginning balance
Pemulihan penyisihan	(33)	(141)	Recovery of allowance
Saldo akhir periode	208	241	Ending balance

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Penurunan individual	173	187	Individual impairment
Penurunan kolektif	35	54	Collective impairment
Total	208	241	Total

Perusahaan melakukan perjanjian penjualan piutang dengan Citibank, Cabang Jakarta senilai USD505 per tanggal 31 Maret 2014. Beban bunga yang timbul di tahun 2014 sebagai akibat dari penjualan piutang adalah USD1 dan tidak ada retensi.

As of March 31, 2014, the Company entered into sales of receivable with Citibank, Jakarta Branch, amounted to USD505. Interest expense incurred in 2014 as a result of sales of receivable amounted to USD1 and no retention.

Pada bulan Mei 2013, perusahaan melakukan perjanjian penjualan piutang dengan PT Bank Mizuho Indonesia senilai USD18.000. Beban bunga yang timbul ditahun 2014 sebagai akibat dari penjualan piutang adalah Rp225juta.

In May 2013, the Company entered into sales of receivable agreement with PT Bank Mizuho Indonesia, amounted to USD18,000. Interest expense incurred in 2014 as a result of sales of receivable amounted to Rp225million.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang.

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, the Company's management is of the opinion that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of the accounts.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2014 and December 2013
and Three months Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2014
Barang jadi	15,867
Bahan baku	14,631
Suku cadang dan perlengkapan	483
Barang scraps	183
Barang dalam perjalanan	6,169
Sub-total	37,333
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(952)
Penyisihan persediaan usang	(163)
Sub-total	(1,115)
Total, Neto	36,218

Perubahan penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2014
Saldo awal tahun	1,200
Perubahan selama tahun berjalan	-
Penambahan penyisihan (Catatan 20)	952
Pemulihan penyisihan	(1,037)
Saldo akhir tahun	1,115

Pada tanggal 31 Maret 2014, Perusahaan melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan atas barang jadi, sebesar USD952 yang disebabkan nilai tercatat persediaan tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai realisasi neto.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan atas barang jadi, sebesar USD1,035 yang disebabkan nilai tercatat persediaan tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai realisasi neto. Pada tahun 2014, Perusahaan telah menjual barang jadi tersebut sehingga perusahaan melakukan pemulihan atas penyisihan tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai dan keusangan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp300.000 juta yang dapat disesuaikan dengan perubahan nilai persediaan Perusahaan pada setiap akhir tahun dimana Perusahaan berkewajiban untuk melaporkannya sebagai dasar perhitungan nilai pertanggungan yang baru. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

6. INVENTORIES

This account consists of:

	2013	
	21,609	Finished goods
	17,215	Raw materials
	457	Spare parts and supplies
	239	Scraps
	5,878	Goods in transit
Sub-total	45,398	Sub-total
	(1,035)	Allowance for decline in value of inventories
	(165)	Allowance for inventory obsolescence
Sub-total	(1,200)	Sub-total
Total, Net	44,198	Total, Net

The changes in the allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

	2013	
	513	Beginning balance
	-	Changes during the year
	1,035	Additional provision (Note 20)
	(348)	Recovery of allowance
	1,200	Ending balance

As of March 31, 2014, the Company provided allowance for decline in value of inventories for finished goods, amounting to USD952 since the carrying value of such inventories was higher than the net realizable value.

As of December 31, 2013, the Company provided allowance for decline in value of inventories for finished goods, amounting to USD1,035 since the carrying value of such inventories was higher than the net realizable value. In 2014, the company sold such finished goods, therefore, the company recovered such allowance.

Based on review of the status of inventories at year end, the management of Company believes that the allowance for inventory for decline in value of inventories and inventory obsolescence is adequate to cover possible losses from decline in value of inventories and obsolescence.

Inventories are covered by insurance against fire and other possible risks under blanket policies with sum insured of Rp300,000 million, which can be adjusted to the changes of the carrying value of inventories at each year end and the Company is required to report it as the basis of new sum insured calculation. The management is of the opinion that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2014 and December 2013
and Three months Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2014
Ongkos Naik Haji (ONH)	421
Asuransi dibayar dimuka	163
Pemeliharaan dibayar dimuka	87
Uang muka kepada karyawan	22
Sewa dibayar dimuka	30
Lainnya	435
Total	1,158

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2013	
	406	Hajj pilgrimage cost
	-	Prepaid insurance
	97	Prepaid maintenance
	4	Advance payments to employees
	50	Prepaid rent
	163	Others
Total	720	Total

8. PENYERTAAN SAHAM

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Krakatau Medika, yang bergerak dalam bidang jasa rumah sakit, dengan harga perolehan sebesar Rp1.200 juta atau USD128 dan persentase kepemilikan sebesar 5,70%.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Krakatau Medika (KM) tanggal 20 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui, antara lain, peningkatan modal disetor dari Rp21.050 juta menjadi Rp39.050 juta yang diambil bagian oleh PT Krakatau Industrial Estate Cilegon, PT Krakatau Tirta Industri dan PT Krakatau Bandar Samudera. Peningkatan modal disetor tersebut mengakibatkan persentase kepemilikan Perusahaan di KM turun menjadi sebesar 3,07%. Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, tidak ada perubahan atas persentase kepemilikan saham Perusahaan di PT Krakatau Medika.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang dapat menyebabkan penurunan nilai penyertaan saham pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

8. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

In 2007, the Company has made an investment in shares of stock of PT Krakatau Medika, which is engaged in medical services, with acquisition cost amounting to Rp1,200 million or USD128 and ownership interest of 5.70%.

Based on the Minutes of the Shareholders' General Meeting (SGM) of PT Krakatau Medika (KM) dated June 20, 2008, the shareholders approved, among others, the increase in paid-in capital from Rp21,050 million to Rp39,050 million, which is taken part by PT Krakatau Industrial Estate Cilegon, PT Krakatau Tirta Industri and PT Krakatau Bandar Samudera. The related increase in paid-in capital resulted to a decrease of the Company's ownership interest in KM to become 3.07%. As of March 31, 2014 and December 31, 2013, there are no changes in the percentage of ownership of the Company in PT Krakatau Medika.

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the carrying amount of the investment in shares of stock as of March 31, 2014 and December 31, 2013.

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

This account consists of:

31 Maret 2014/March 31, 2014				
Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Biaya Perolehan</u>				<u>Cost</u>
Tanah	98	-	98	Land
Bangunan	4,635	-	4,635	Buildings
Mesin dan instalasi	28,856	76	28,496	Machineries and installations
Peralatan kantor	3,704	2	3,582	Office equipment
Kendaraan	227	-	227	Vehicles
Aset Dalam Pembangunan	-	45	45	Construction In Progress
Total Biaya Perolehan	37,520	123	37,084	Total Acquisition Costs
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	2,470	45	2,515	Buildings
Mesin dan instalasi	9,204	522	9,346	Machineries and installations
Peralatan kantor	1,698	146	1,724	Office equipment
Kendaraan	156	3	159	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	13,528	716	13,744	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	23,992		23,340	Net Book Value

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2014 and December 2013
and Three months Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	98	-	-	98	Land
Bangunan	4,605	30	-	4,635	Buildings
Mesin dan instalasi	27,295	1,561	-	28,856	Machineries and installations
Peralatan kantor	3,663	82	(41)	3,704	Office equipment
Kendaraan	226	1	-	227	Vehicles
Aset Dalam Pembangunan	890	67	(957)	-	Construction In Progress
Total Biaya Perolehan	36,777	1,741	(998)	37,520	Total Acquisition Costs
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	2,293	177	-	2,470	Buildings
Mesin dan instalasi	7,150	2,054	-	9,204	Machineries and installations
Peralatan kantor	1,152	583	(37)	1,698	Office equipment
Kendaraan	144	12	-	156	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	10,739	2,826	(37)	13,528	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	26,038			23,992	Net Book Value

Biaya penyusutan dibebankan pada (catatan 20,21,
dan 22) :

Depreciation expenses were charged to (Notes 20,
21 and 22) :

	2014	2013	
Beban Pokok Penjualan	571	550	Cost of goods sold
Beban Penjualan	5	5	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	140	137	General and administrative expenses
Total	716	692	Total

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Cilegon dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2024. Manajemen berpendapat HGB ini dapat diperpanjang.

The Company owns several parcels of land located in Cilegon with the Rights to Building (Hak Guna Bangunan or HGB) certificates with validity terms of 30 (thirty) years and will be due on various dates in 2016 up to 2024. The management is of the opinion that these HGBs are renewable upon expiration.

Nilai wajar atas aset tetap Perusahaan per 31 Maret 2014 :

Fair value of Fixed Assets on March 31, 2014 :

Tanah	5,000	Land
Bangunan	2,309	Building
Mesin dan instalasi	16,267	Machinery and installation
Peralatan kantor	1,888	Office equipment
Kendaraan	102	Vehicle

10. ASET LAIN-LAIN

10. OTHER ASSETS

Akun ini merupakan tanah tidak digunakan dalam operasi yang diperoleh dari penyelesaian piutang usaha.

This account represents land not used in operations obtained from the settlement of trade receivables.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Bank Mizuho Indonesia (USD16,562, Rp26,920 juta dan JPY10 juta pada tahun 2013)	22,200	18,865
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	10,000	10,000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Rp19,001 juta pada tahun 2013)	10,000 -	10,000 1,559
Total	42,200	40,424

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari Bank Mizuho berupa *Acceptance Guarantee facility* dan *Bank Guarantee* dengan jumlah maksimum sebesar USD10.000. Pada tanggal 3 Mei 2012, fasilitas *Acceptance Guarantee* diubah menjadi fasilitas *Letter of Credit* dan *Bank Guarantee* dengan jumlah maksimum sebesar USD15.000. Pada tanggal 28 Juni 2013, jumlah maksimum tersebut diubah menjadi USD18.000 dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2014 untuk fasilitas kredit 2013, dan 3 Mei 2013 untuk fasilitas kredit 2012.

Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *Revolving Loan* dan *Foreign Exchange* masing-masing sebesar USD10.000 dan USD7.000. Pinjaman ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2014 untuk fasilitas kredit 2013, dan 3 Mei 2013 untuk fasilitas kredit 2012. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 1,22% dan 1,20% -1,23% per tahun pada tahun 2014 dan 2013.

Pada tanggal 3 Mei 2013, Perusahaan menandatangani *Receivable Purchase Agreement* dengan jumlah agregat maksimum sebesar USD15.000 dengan fasilitas *Letter of Credit*. Perjanjian ini terakhir kali diubah pada 28 Juni 2013 dengan jumlah agregat maksimum fasilitas diubah menjadi USD18.000.

Per tanggal 31 Maret 2014, fasilitas *Letter of Credit* yang belum digunakan adalah sebesar USD2.749.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mizuho, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan transaksi dengan pihak lain yang tidak *arm's length*, mengubah bentuk dan status hukum Perusahaan, mengubah secara material bisnis Perusahaan dan membubarkan struktur Perusahaan.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

This account consists of:

	<u>Third Parties</u>
	PT Bank Mizuho Indonesia (USD16,562, Rp26,920 million and JPY10 million in 2013)
	Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch
	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Rp19,001 million in 2013)
Total	

PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho Bank)

On May 17, 2010, the Company obtained credit facility from Mizuho Bank, in the form of *Acceptance Guarantee facility* and *Bank Guarantee* with a maximum amount of USD10,000 each. On May 3, 2012, the *Acceptance guarantee facility* changed to *Letter of Credit (L/C) facility* and bank guarantee with a maximum amount of USD15,000. On June 28, 2013, the maximum amount has changed to USD18,000 which will expire on June 30, 2014 for 2013 facility, and May 3, 2013 for 2012 facility.

A side from that, the Company also obtained *Revolving Loan* and *Foreign Exchange* facilities, each, amounting to USD10,000 and USD7,000. The loan is unsecured and will expire on June 30, 2014 for 2013 facility, and May 3, 2013 for 2012 facility. The annual interest rate is 1.22% and 1.20%-1.23% per annum in 2013 and 2012, respectively.

On May 3, 2013, the Company signed a *Receivable Purchase Agreement* with the aggregate maximum amount of USD15,000 with *L/C facility*. This agreement is lastly amended on June 28, 2013 with the maximum amount has changed to USD18,000.

As of March 31, 2014, the unused *Letter of Credit facility* and *Receivable Purchase Agreement* amounted to USD2,749.

This loan agreement includes negative covenants, among others, without prior written approval from Mizuho Bank, the Company shall not enter into any transactions with any parties other than on *arm's length* basis, change the Company's formation and legal status, materially alter the nature of its business and dissolve the Company's structure.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)

Pada tanggal 7 Juni 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan BTMU, Cabang Jakarta, untuk *Uncommitted Credit facility* sebesar USD5.000. Pada tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan menandatangani amandemen kredit dengan peningkatan limit kredit menjadi USD10.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Juni 2014 untuk fasilitas kredit 2013, dan 7 Juni 2013 untuk fasilitas kredit 2012. Pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga pada tingkat bunga SIBOR + Marjin 1,00% per annum. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 1,22%-1,26% dan 0,72%-1,22% per tahun pada tahun 2014 dan 2013.

Pada tanggal 5 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas *Letter of Credit* dan *Acceptance* serta *Bank Guarantee* sebesar USD3.000. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *Forex line (Forward, Option)* sebesar USD2.000. Fasilitas-fasilitas ini berlaku untuk periode 4 Oktober 2012 sampai dengan 7 Juni 2013 dan sudah diperpanjang sampai dengan 7 Juni 2014. Perusahaan sudah menggunakan fasilitas ini sebesar USD675.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain, tanpa pemberitahuan tertulis kepada BTMU, Perusahaan tidak diperkenankan untuk mendapat atau memberi pinjaman dari atau untuk pihak lain, melakukan investasi dengan jumlah lebih dari USD10.000, melakukan merger atau konsolidasi dengan pihak lain, mengumumkan dan membayar dividen kepada pemegang saham, membeli dan menyewa aset yang melebihi 50% dari total aset Perusahaan kecuali untuk kegiatan normal Perusahaan dan mempercepat pembayaran kewajiban lain selain kewajiban yang timbul dari perjanjian ini.

Selain itu, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, kecuali mendapat persetujuan tertulis dari BTMU, menjual, menyewakan dan mengalihkan aset Perusahaan yang melebihi 50% dari total aset kecuali untuk kegiatan normal Perusahaan dan bertindak sebagai penjamin terhadap kewajiban pihak ketiga.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

Pada tanggal 13 Desember 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian *Revolving Uncommitted Loan facility* dengan BSMI, sebesar USD10.000. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *Foreign Exchange* sebesar

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)

On June 7, 2010, the Company signed a credit agreement with BTMU, Jakarta Branch for a USD5,000 *Uncommitted Credit facility*. On June 7, 2012, the Company signed a credit amendment with increasing limit to USD10,000 and it is amended on June 7, 2013. The facility is valid until June 7, 2014 for facility 2013 and June 7, 2013 for facility 2012. The loan is unsecured and bears interest at the rate of SIBOR + Margin of 1.00% per annum. This facility will be utilized by the Company for purchasing raw materials, supporting materials and spare parts.

The annual interest rate is 1.22%-1.26% and 0.72%-1.22% per annum in 2014 and 2013, respectively.

On October 5, 2012, The Company receives additional *Letter of Credit Acceptance* and *Bank Guarantee* amounted to USD3,000. A side from that, the Company also obtained *Forex line facility (Forward, Option)* amounted to USD2,000. This facilities effective since October 4, 2012 until June 7, 2013 and has extended untill June 7, 2014. The Company already used the facility of USD675.

The loan agreement includes negative covenants, among others, without prior written notice to BTMU, the Company shall not obtain or provide new loans from or to other parties, make any investment in any amount which exceeding USD10,000, conduct merger or consolidation with other parties, declare and pay dividends to the shareholders, purchase and lease the assets more than 50% from the Company's total assets unless in its ordinary course of business and prepay any other indebttness other than indebttness under this agreement.

Beside that, the Company shall not, without any prior written consent from BTMU, sell, lease, transfer the Company assets more than 50% from total assets, except in its ordinary course of business, and act as guarantor against any third party's obligation.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

On December 13, 2010, the Company signed a *Revolving Uncommitted Loan facility* agreement with BSMI, with a maximum amount of USD10,000. Aside from that, the Company also obtained *foreign exchange facility* with a maximum amount

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)
(lanjutan)

USD5.000. Pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga pada tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 0,75% dan 0,94% per tahun pada tahun 2014 dan 2013. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Perjanjian pinjaman ini akan jatuh tempo bulan Agustus 2014 untuk fasilitas kredit 2013, dan Agustus 2013 untuk fasilitas kredit 2012.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari BSMI, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan transaksi dengan pihak lain yang tidak *arm's length*, mendapat atau memberi pinjaman dari atau kepada pihak lain, melakukan merger atau konsolidasi dengan pihak lain, secara material mengubah bisnis Perusahaan dan mengalihkan, menyewakan atau melepas asetnya kecuali untuk kegiatan usaha sehari-hari, memperoleh atau mengakibatkan timbulnya tambahan utang atas pinjaman uang yang telah diperoleh atau perpanjangan jangka waktu kredit selain yang terjadi dalam kondisi normal usaha atau mengadakan pinjaman bagi seseorang atau entitas dan menimbulkan hak tanggungan.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Pada tanggal 12 Mei 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit "*Omnibus Trade Finance Facility*" dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dengan nilai maksimum sebesar USD15.000 yang dapat dipergunakan sebagai fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit (L/C)*, *Trust Receipt (T/R)* dan *Open Account Financing (OAF)* dan *Negotiation LC* dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar USD15.000, serta *Stand by LC* dan/atau Bank Garansi sebesar USD10.000 dan fasilitas pinjaman jangka pendek sebesar USD5.000 yang dimana atas keseluruhan fasilitas tersebut diatas merupakan sub-limit dari plafon di atas sebesar USD15.000. Selain itu, Perusahaan juga memperoleh Fasilitas Valuta Asing (*Foreign Exchange*) sebesar USD20.833.

Pada tanggal 12 Juni 2012, maksimum fasilitas kredit "*Omnibus Trade Finance*" dirubah menjadi USD10.000 dan fasilitas rekening koran (*overdraft*) menjadi sebesar Rp45.000 juta. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas valuta asing (*foreign exchange*) dengan jumlah sebesar USD5.000. Perjanjian pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2014 untuk fasilitas kredit 2013, dan 12 Juni 2013 untuk fasilitas kredit 2012, dikenakan bunga pada tingkat bunga tahunan sebesar 10,5% pada tahun 2013 (untuk *overdraft*).

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)
(continued)

of USD5,000. The loan is unsecured and bears interest at the rate of 0.75% and 0.94% per annum in 2013 and 2012. The facility is used to finance the Company's working capital. This loan agreement will expire in August 2014 for 2013 facility and August 2013 for 2012 facility.

The loan agreement includes negative covenants, among others, without prior written approval from BSMI, the Company shall not enter into any transactions with any parties other than on arm's length basis, obtain or provide new loans from or to other parties, conduct merger or consolidation with other parties and materially alter the nature of its business, transfer, lease or dispose its assets unless for normal business transaction, incur or suffer to exist any additional indebtedness for money borrowed or credit extended other than those incurred in the ordinary course of business, or make any loan to any person or entity and suffer to exist any security right.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On May 12, 2010, the Company signed a "*Omnibus Trade Finance Facility*" credit agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, with a maximum amount of USD15,000, which can be used as *Sight/Usance Letter of Credit (L/C)*, *Trust Receipt (T/R)*, *Open Account Financing (OAF)* and *negotiation LC* facilities with a maximum amount of USD15,000, each and *Standby L/C* and/or bank guarantee with a maximum amount of USD10,000 and short-term loan facility of USD5,000 which all the above facilities is a sub-limit from the above plafond of USD15,000. Aside from that, the Company also obtained foreign exchange facility with a maximum amount of USD20,833.

On June 12, 2012, "*Omnibus Trade Finance*" facility change with a maximum amount of USD10,000 and *overdraft* bank account credit facility maximum become to Rp45,000 million. Aside from that, the Company also obtained foreign exchange facility with a maximum amount of USD5,000. This loan agreement will expire in June 12, 2014 for facility 2013, and June 12, 2013 for facility 2012, bearing interest at an annual rate of 10.5% in 2013 (for *overdraft*).

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perjanjian fasilitas kredit mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Danamon, Perusahaan tidak diperbolehkan melakukan merger, akuisisi, konsolidasi dan pembubaran Perusahaan, menyewakan atau melepas aset Perusahaan, menerbitkan jaminan kepada pihak ketiga, menjaminkan aset Perusahaan kepada pihak ketiga, memberikan pinjaman baru kepada pihak ketiga, termasuk para pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi, mengubah Anggaran Dasar Perusahaan mengenai penurunan modal dasar dan modal disetor, tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada Bank Danamon mengubah susunan Dewan Direksi, Komisaris, pemegang saham, dan kegiatan usaha Perusahaan.

Di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu.

Fasilitas yang belum digunakan, masing-masing sebesar Rp45.000 juta dan USD9.875 pada tanggal 31 Maret 2014 dan Rp25.999 juta dan USD9.875 pada tanggal 31 Desember 2013. Perusahaan belum menggunakan fasilitas *foreign exchange* per 31 Desember 2013.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The credit facility agreements include restrictions and covenants, among others, without prior written consent from Bank Danamon, the Company shall not conduct merger, acquisition, consolidation and liquidation of the Company, lease or dispose the Company's assets, issue the guarantee to third parties, pledge Company's assets as collateral to third party, provide new loans to third parties, including the shareholders and/or affiliated companies, change the Company's Articles of Association regarding the decrease of authorized and issued and fully paid capital, without prior notification to Bank Danamon change the composition of the Boards of Directors, Commissioners, shareholders and activities.

Under the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios.

The facilities that have not been used amounting to Rp45,000 million and USD9,875 as of March 31, 2014 and Rp25,999 million and USD9,875 as of December 31, 2013. Furthermore, the Company has not used foreign exchange facility as of March 31, 2014.

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	
Pihak Ketiga (USD15.987, EUR2.200 dan Rp46.287 juta pada tahun 2013, dan USD23.829, EUR2.200 dan Rp46.025 juta pada tahun 2013)	20,049	27,608	Third Parties (USD15,987, EUR2,200, and Rp46,287 million in 2013 and USD23,829 EUR2,200, and Rp46,025 million in 2013)
Pihak berelasi (Catatan 18)	5,537	6,940	Related parties (Note 18)
Total	25,586	34,548	Total

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Belum jatuh tempo	23,883	33,432	Current - not due
Jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	1,664	1,082	1 - 30 days
31 - 60 hari	4	-	31 - 60 days
61 - 180 hari	-	-	61 - 180 days
Lebih dari 180 hari	35	34	Over 180 days
Total	25,586	34,548	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Rupiah (Rp51.386 juta pada tahun 2014 dan Rp51.862 juta pada tahun 2013)	4,506	4,173	Rupiah (Rp51,386 million in 2014 and Rp51,862 million in 2013)
Dolar Amerika Serikat	21,077	30,372	United States Dollars
Mata uang asing lainnya			Other foreign currencies
Euro (EUR2.200 pada tahun 2014 dan 2013)	3	3	Euro (EUR2,200 in 2014 and 2013)
Total	25,586	34,548	Total

12. TRADE PAYABLES

This account consists of:

The details of the trade payables based on invoice dates are as follows:

Details of trade payables based on currencies are as follows:

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2014	2013	
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	Value-Added Tax

b. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	
Pajak Penghasilan Pasal 29			Income tax Article 29
Tahun 2012	2,039	2,039	Year 2012
Tahun 2013	3,858	3,858	Year 2013
Tahun 2014	741	-	Year 2014
Total	6,638	5,897	Total

c. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	68	55	Article 21
Pasal 23	7	7	Article 23
Pasal 4 (2)	1	1	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	513	11	Value-Added Tax
Total	589	74	Total

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif, dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Laba (Rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	395	882	Income (Loss) before tax per statement of comprehensive income
Beda temporer			Temporary differences
Liabilitas imbalan kerja	(703)	97	Provision for employee benefits
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	(83)	(348)	Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(34)	(1)	Allowance of impairment losses of receivables
Penyisihan atas penurunan nilai dari aset yang tidak digunakan dalam operasi	-	-	Provision for impairment of assets not used in operation
Penyusutan aset tetap	1,338	(363)	Depreciation of fixed assets
Provisi atas klaim kualitas produk	-	-	Provision of product quality claim
Beda tetap			Permanent differences
Biaya pengobatan karyawan	(406)	567	Employee medical expenses
Biaya Sewa	(162)	18	Rent expense
Beban keuangan	(4)	37	Finance cost
Biaya promosi	(1)	2	Promotion expense
Pendapatan bunga dari deposito dan rekening Bank	9	(57)	Interest income from Deposits and Bank account
Pendapatan penghasilan yang telah dikenakan pajak final	-	(106)	Income subject to final income tax
Lain-lain	(170)	-	Others
Penyesuaian*	-	155	Adjustment*
Taksiran Rugi Fiskal	179	883	Estimated Taxable Loss

13. TAXATION

a. Prepaid Tax

b. Estimated claims for income tax refund

This account consists of:

c. Taxes payable

This account consists of:

d. Current tax expense

The reconciliation between income (loss) before tax, as shown in the statement of comprehensive income, and estimated taxable income (tax loss) is as follows:

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Pajak kini (lanjutan)

d. Current tax expense (continued)

Beban pajak kini dan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The current tax expense and estimated claims for income tax refund are as follows:

	2014	2013	
Taksiran rugi fiskal	179	552	Estimated taxable loss
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Pembayaran pajak penghasilan dimuka Pasal 22	740	910	Prepayments of income tax Article 22
Sub-total	740	910	Sub-total
	2014	2013	
Total Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan Tahun berjalan	(741)	(3,858)	Estimated Claims for Income Tax Refund Current year
Tahun sebelumnya	(5,897)	(2,039)	Previous year
Total	(6,638)	(5,897)	Total

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Saldo pajak tangguhan yang diakui dan mutasi sepanjang tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The recognized deferred tax balances and the movement thereof during the year were comprised of the following:

	2013	Diakui dalam rugi tahun berjalan/ Recognized in the current year loss	2014	
Liabilitas imbalan kerja	1,275	(176)	1,099	Estimated liabilities For employee benefits
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	300	(21)	279	Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	60	(8)	52	Allowance for impairment losses of receivables
Penyisihan atas penurunan nilai dari aset tidak digunakan dalam operasi	14	-	14	Provision for impairment of assets not used in operation
Penyusutan aset tetap	(496)	334	(162)	Depreciation of fixed assets
Provisi atas klaim kualitas produk	16	-	16	Provision for product quality claim
Kerugian pajak	957	-	957	Tax loss
Total Aset Pajak Tangguhan	2,126	129	2,255	Total Deferred Tax Assets

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax (continued)

	2012	Diakui dalam rugi tahun berjalan/ Recognized in the current year loss	2013	
Liabilitas imbalan kerja	1,244	31	1,275	Estimated liabilities For employee benefits
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	128	172	300	Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	95	(35)	60	Allowance for impairment losses of receivables
Penyisihan atas penurunan nilai dari aset tidak digunakan dalam operasi	14	-	14	Provision for impairment of assets not used in operation
Penyusutan aset tetap	(371)	(125)	(496)	Depreciation of fixed assets
Provisi atas klaim kualitas produk	34	(18)	16	Provision for product quality claim
Kerugian pajak	1,207	(250)	957	Tax loss
Total Aset Pajak Tangguhan	2,351	(225)	2,126	Total Deferred Tax Assets

Saldo aset pajak tangguhan yang tidak diakui
adalah sebagai berikut:

Deferred tax asset has not been recognized in
respect of the following item:

	2014	2013	
Taksiran rugi fiskal	45	978	Estimated taxable loss

Aset pajak tangguhan (selain akumulasi rugi fiskal) dan liabilitas pajak tangguhan berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, cadangan kerugian penurunan nilai piutang, penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, penyisihan aset yang tidak digunakan dalam operasi, provisi atas klaim kualitas produk, dan penyisihan untuk manfaat karyawan. Perbedaan dasar pencatatan aset tetap adalah karena perbedaan taksiran masa manfaat aset untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak. Perbedaan pada dasar cadangan kerugian penurunan nilai piutang, penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, penyisihan aset yang tidak digunakan dalam operasi, provisi atas klaim kualitas produk, dan penyisihan untuk manfaat karyawan karena adanya perbedaan waktu pengakuan beban untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak.

Berdasarkan penelaahan atas aset pajak tangguhan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa beberapa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan.

Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku dengan laba (rugi) sebelum pajak, dan (beban) manfaat pajak, sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets (other than accumulated tax losses) and liabilities arose from the difference in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, mainly comprising depreciation on fixed assets, allowance for impairment losses of receivables, allowance for inventories obsolescence and decline in value of inventories, allowance for assets not used in operation, provision for product quality claim and provision for employees' benefits. The difference in the basis of recording of fixed assets is due to the differences in the estimated useful lives of the assets for accounting and tax reporting purposes. The difference in the basis of allowance for impairment losses of receivables, allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories, provision for impairment of assets not used in operation provision for product quality claim and provision for employee benefits is due to the difference in the timing of recognition of expenses for accounting and tax reporting purposes.

Based on the review of the deferred tax assets at the end of the year, the management is of the opinion that certain deferred tax assets are recoverable.

The reconciliation between tax (expense) benefit calculated by applying the applicable tax rates based on existing tax regulation to the income (loss) before tax, and tax (expense) benefit, as shown in the statement of comprehensive income is as follows:

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2014 and December 2013
and Three months Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

	2014
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	(395)
(Beban) manfaat pajak dengan tarif pajak 25%	45
Pengaruh pajak atas beda tetap	(129)
Taksiran rugi fiskal yang tidak diakui di tahun berjalan	(45)
Penyesuaian	-
(Beban) Manfaat Pajak, Neto	129

Pada tanggal 31 Maret 2014, Perusahaan memiliki rugi fiskal sejumlah USD178 (kadaluarsa pada tahun 2016 dan 2017).

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas utang pajak telah memadai untuk semua tahun pajak sebelum daluwarsa penetapan berdasarkan pada penilaian atas berbagai faktor, termasuk interpretasi atas hukum pajak dan pengalaman masa lalu. Penilaian tersebut didasarkan pada estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi dan mungkin melibatkan penilaian terhadap kejadian masa depan. Informasi baru yang tersedia dapat menyebabkan manajemen merubah penilaiannya atas kecukupan utang pajak yang ada. Perubahan atas utang pajak tersebut dapat berdampak pada beban pajak dalam periode dimana penentuan tersebut dibuat.

13. TAXATION (continued)

e. Deferred tax (continued)

	2013	
	503	Income (loss) before tax per statement of comprehensive income
	(126)	Tax (expense) benefit computed using tax rate 25%
	(459)	Tax effects on the permanent differences
	(978)	Current year unrecognized estimated taxable loss
	1,338	Adjustment
	(225)	Tax (Expense) Benefit, Net

As of March 31, 2014, the Company recorded tax loss carry-forward amounted to USD178 (will be expired in 2016 and 2017).

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

Management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on its assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

14. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2014
Jasa profesional (USD519, Rp517juta, dan JPY6.800.000 pada tahun 2014 dan USD413 dan Rp517juta, dan JPY6.800.000 pada tahun 2013)	631
Bunga (USD41, Rp1,381juta, dan JPY40,809 pada tahun 2014, USD32, Rp691juta, JPY19,776 pada tahun 2013)	163
Pengobatan (Rp1,200juta pada tahun 2014)	105
Lain-lain (Rp 3,452 pada tahun 2014, dan Rp1.127juta pada tahun 2013)	305
Total	1,204

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2013	
	521	Professional fees (USD519, Rp517million and JPY6,800,000 in 2013 and USD413, Rp517million and JPY6,800,000 in 2012)
	89	Interests (USD41, Rp1,381million and JPY40,809 in 2014, USD32, Rp691million and JPY19,776 in 2013)
		Medical (Rp1,381million in 2014)
	92	Others (Rp3,452million in 2014 Rp1,127million in 2013)
Total	702	Total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2014 and December 2013
and Three months Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Pihak ketiga		
Uang muka dari pelanggan (Rp7.192juta pada tahun 2014 dan Rp5.947juta pada tahun 2013)	631	488
Utang klaim kepada pelanggan (USD24 dan Rp329juta pada tahun 2014 dan USD23 dan Rp398juta pada tahun 2013)	52	56
Pensiun (Rp113juta pada tahun 2014 dan Rp34juta pada tahun 2013)	10	3
Lain-lain (USD31, EUR42.535 dan Rp12.130juta pada tahun 2014 dan EUR42.535 dan Rp12.306juta pada tahun 2013)	2,429	1,067
Sub-total	3,122	1,614
Pihak berelasi (Catatan 18)	131	38
Total	3,253	1,652

15. OTHER PAYABLES

This account consists of:

Third parties
Advances from customers (Rp7,192million in 2014 and Rp5,947million in 2013)
Claim payables to customers (USD24 and Rp329million in 2014 and USD23 and Rp398million in 2013)
Pension (Rp113million in 2014 and Rp34million in 2013)
Others (USD31, EUR42,535 and Rp12,130million in 2014 and EUR42,535 and Rp12,306million in 2013)
Sub-total
Related parties (Note 18)
Total

16. PROVISI JANGKA PENDEK

Merupakan provisi atas klaim kualitas produk :

	2014	2013
Saldo awal	65	137
Penyisihan untuk tahun berjalan	-	65
Pemulihan penyisihan	-	(137)
Total	65	65

16. SHORT - TERM PROVISION

Provision for product quality claim:

Beginning balance
Provision for current year
Reversal
Total

17. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

17. CAPITAL STOCK

The details of the shareholders as of March 31, 2014 and December 31, 2013 based on the report prepared by PT Datindo Entrycom, a Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) are as follows:

31 Maret 2014/March 31, 2014

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid capital	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
Nippon Steel and Sumitomo Metal Corp.	883,172,500	35.00%	9,395	Nippon Steel and Sumitomo Metal Corp.
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	507,096,150	20.10%	5,395	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Mitsui & Co., Ltd.	252,335,000	10.00%	2,684	Mitsui & Co., Ltd.
PT Baruna Inti Lestari	126,303,850	5.01%	1,344	PT Baruna Inti Lestari
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.	126,167,500	5.00%	1,342	Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.
Metal One Corporation	126,167,500	5.00%	1,342	Metal One Corporation
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	490,507,500	19.44%	5,218	Public (each below 5%)
Karyawan dan manajemen				Employees and management
- Ardhiman T. Akanda (Direktur)	291,000	0.01%	3	Ardhiman T. Akanda (Director) -
- R. Suprpto Indroprayitno (Direktur)	266,500	0.01%	3	R. Suprpto Indroprayitno - (Director)
- Himawan Turatmo (Direktur)	266,500	0.01%	3	Himawan Turatmo (Director) -
- Karyawan	10,776,000	0.42%	115	Employees -
Total	2,523,350,000	100.00%	26,844	Total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2014 and December 2013
and Three months Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 9 September 2013, Perusahaan menerima surat pemberitahuan mengenai perubahan nama *Nippon Steel Trading Co., Ltd* menjadi *Nippon Steel & Sumikin Bussan Corporation* dimana perubahan nama tersebut mulai tanggal 1 Oktober 2013.

17. CAPITAL STOCK (continued)

On September 9, 2013, the Company received a notification regarding the change of name from *Nippon Steel Trading Co., Ltd* to *Nippon Steel & Sumikin Bussan Corporation* since October 1, 2013.

31 Desember 2013/December 31, 2013

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid capital	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
Nippon Steel and Sumitomo Metal Corp.	883,172,500	35.00%	9,395	Nippon Steel and Sumitomo Metal Corp.
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	507,096,150	20.10%	5,395	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Mitsui & Co., Ltd.	252,335,000	10.00%	2,684	Mitsui & Co., Ltd.
PT Baruna Inti Lestari	126,303,850	5.01%	1,344	PT Baruna Inti Lestari
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.	126,167,500	5.00%	1,342	Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.
Metal One Corporation	126,167,500	5.00%	1,342	Metal One Corporation
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	490,507,500	19.44%	5,218	Public (each below 5%)
Karyawan dan manajemen				Employees and management
- Ardhiman T. Akanda (Direktur)	291,000	0.01%	3	Ardhiman T. Akanda (Director)
- R. Suprpto Indroprayitno (Direktur)	266,500	0.01%	3	R. Suprpto Indroprayitno (Director)
- Himawan Turatmo (Direktur)	266,500	0.01%	3	Himawan Turatmo (Director)
- Karyawan	10,776,000	0.42%	115	Employees -
Total	2,523,350,000	100.00%	26,844	Total

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 26 Maret 2014 dan diaktakan dalam Akta Notaris No.79 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., tanggal 26 Maret 2014, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, antara lain sebagai berikut:

Based on the Company's Minutes of Annual General Shareholders' Meeting held on March 26, 2014, as notarized in the Notarial Deed No.79 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated March 26, 2014, the shareholders ratified the following decisions, among others:

- Menetapkan Cadangan Wajib 2% dari laba bersih tahun 2013 sebesar USD6.
- Menetapkan Dividen tunai sebesar 38% dari laba bersih tahun 2013 sebesar USD106.
- Tidak ada pembayaran tantiem untuk Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menetapkan honorarium untuk Dewan Komisaris dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.848 juta bersih per tahun.
- Menerima pengunduran diri Tuan Shojiro Ejima sebagai Anggota Komisaris.
- Mengangkat Tuan Mitsuo Ikeda sebagai Anggota Komisaris.
- Menerima pengunduran diri Tuan Yoshimitsu Honda sebagai Wakil Direktur Utama.
- Mengangkat Tuan Masaaki Enjuji sebagai Wakil Direktur Utama.

- Ratified the General Reserve 2% from net income in 2013 amounted to USD6.
- Ratified the Cash Dividend 38% from net income in 2013 amounted to USD106.
- No distribution of tantiem to Directors and Board of Commissioners.
- Ratified the honorarium for Board of Commissioners with a maximum amount of Rp1,848 million net per year.
- Approve the resignation of Mr. Shojiro Ejima as Member of Commissioner.
- Approve the appointment of Mr. Mitsuo Ikeda as Member of Commissioner.
- Approve the resignation of Mr. Yoshimitsu Honda as Vice President Director.
- Approve the appointment of Mr. Masaaki Enjuji as Vice President Director.

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 Maret 2013 dan diaktakan dalam Akta Notaris No.102 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., tanggal 27 Maret 2013, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, antara lain sebagai berikut:

- i. Tidak ada pembayaran tantiem untuk Dewan Komisaris dan Direksi.
- j. Menetapkan honorarium untuk Dewan Komisaris dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.705 juta bersih per tahun.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 Maret 2013 dan diaktakan dalam Akta Notaris No.104 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., tanggal 27 Maret 2013, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, antara lain sebagai berikut:

- a. Menerima pengunduran diri Tuan Yoshiaki Shimada sebagai Komisaris Utama.
- b. Mengangkat Tuan Kazumasa Shinkai sebagai Komisaris Utama.

Perusahaan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.523.350.000 saham pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013.

17. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Company's Minutes of Annual General Shareholders' Meeting held on March 27, 2013, as notarized in the Notarial Deed No.102 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated March 27, 2013, the shareholders ratified the following decisions, among others:

- i. No distribution of tantiem to Directors and Board of Commissioners.*
- j. Ratified the honorarium for Board of Commissioners with a maximum amount of Rp1,705 million net per year.*

Based on the Company's Minutes of Annual General Shareholders' Meeting held on March 27, 2013, as notarized in the Notarial Deed No.104 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated March 27, 2013, the shareholders ratified the following decisions, among others:

- a. Approve the resignation of Mr. Yoshiaki Shimada as President Commissioner.*
- b. Approve the appointment of Mr. Kazumasa Shinkai as a new President Commissioner.*

The Company has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange totaling 2,523,350,000 shares as of March 31, 2014 and 2013.

18. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

18. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties.

The details of nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak yang berelasi/Related parties	Sifat hubungan/Nature of relationship	Jenis transaksi/Nature of transactions
Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation	Pemegang saham/shareholder	Pembelian bahan baku/Purchases of raw materials
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (KS)	Pemegang saham/shareholder	Sewa ruang kantor/Office space rent
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.	Pemegang saham/shareholder	Pembelian bahan baku/Purchases of raw materials
Nippon Steel Engineering Co., Ltd.	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Pengadaan proyek revamping/Supply for Revamping project
PT Nippon Steel Construction Indonesia	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Pengadaan proyek revamping/Supply for Revamping project
PT Krakatau Daya Listrik (KDL)	Pemegang saham yang sama/The same shareholder	Pengadaan listrik/Supply for Electricity services
PT Krakatau Information Technology (KITECH)	Pemegang saham yang sama/The same shareholder	Pengadaan jasa teknologi informasi n/Information technology services
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC)	Pemegang saham yang sama/The same shareholder	Sewa ruangan dan prasarana/Building rental and infrastructure
PT Krakatau Tirta Industri (KTI)	Pemegang saham yang sama/The same shareholder	Pembelian air untuk produksi dan cash pooling/Water supply for production and cash pooling
PT Krakatau Medika (KM)	Pemegang saham yang sama/The same shareholder	Pelayanan jasa kesehatan/Medical services
Koperasi Karyawan Latinusa	Koperasi karyawan Perusahaan/The Company's employee cooperation	Pembelian suku cadang/Purchases of spareparts
Serikat Karyawan Latinusa	Karyawan Perusahaan/The Company's employees	Iuran karyawan/Employees' contribution

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2014 and December 2013
and Three months Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**18. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Perusahaan tidak melakukan transaksi penjualan dengan pihak yang berelasi pada tahun 2014 maupun pada tahun 2013.

Transaksi pembelian barang dan jasa dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Pihak berelasi		
<u>Pemegang saham</u>		
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.	3,733	2,484
Nippon Steel & Sumitomo Metal Corp.	-	24
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1	1
Sub-total	3,734	2,509
<u>Pemegang saham mayoritas yang sama</u>		
Nippon Steel Engineering Co., Ltd	-	396
PT Nippon Steel Construction Indonesia	-	50
Sub-total	-	446
<u>Pemegang saham yang sama</u>		
PT Krakatau Daya Listrik	1,127	210
PT Krakatau Tirta Industri	92	38
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	10	-
PT Krakatau Information Technology	19	64
PT Krakatau Medika	1	-
Sub-total	1,249	312
Koperasi Karyawan Latinusa	205	4
Total	5,188	3,271
Persentase dari total pembelian neto	15.17%	7.92%

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Piutang lain-lain

	2014	2013
Pihak berelasi		
<u>Pemegang saham</u>		
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (Catatan 13)	-	-
Koperasi Karyawan Latinusa	3	4
Total	3	4
Persentase dari total aset	0.003%	0.003%

Penyertaan saham (Catatan 8)

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, saldo penyertaan saham sebesar 0,10% dan 0,13% dari total aset merupakan saldo penyertaan saham Perusahaan kepada pihak berelasi.

**18. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Significant transaction with related parties are as follows:

The Company does not have any sales transaction with a related party in 2014 and 2013.

The purchase transactions of goods and services with related parties are as follows:

	2014	2013
Related parties		
<u>Shareholders</u>		
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.	3,733	2,484
Nippon Steel & Sumitomo Metal Corp.	-	24
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1	1
Sub-total	3,734	2,509
<u>The same majority shareholders</u>		
Nippon Steel Engineering Co., Ltd.	-	396
PT Nippon Steel Construction Indonesia	-	50
Sub-total	-	446
<u>The same shareholders</u>		
PT Krakatau Daya Listrik	1,127	210
PT Krakatau Tirta Industri	92	38
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	10	-
PT Krakatau Information Technology	19	64
PT Krakatau Medika	1	-
Sub-total	1,249	312
Koperasi Karyawan Latinusa	205	4
Total	5,188	3,271
Percentage from total net purchases	15.17%	7.92%

Significant balances with related parties are as follows:

Other receivables

	2014	2013
Related parties		
<u>Shareholders</u>		
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (Note 13)	-	-
Koperasi Karyawan Latinusa	3	4
Total	3	4
Percentage from total assets	0.003%	0.003%

Investment in shares of stock (Note 8)

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the balance of the investment in shares of stock of 0.10% dan 0.13% from the total assets represent the Company's investment in shares of stock in a related party.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2014 and December 2013
and Three months Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

18. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)

18. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)

Uang jaminan

Security deposits

	2014	2013	
Pihak berelasi			Related parties
<u>Pemegang saham yang sama</u>			<u>The same shareholders</u>
PT Krakatau Daya Listrik	35	35	PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Tirta Industri	17	17	PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	3	3	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
Total	55	55	Total
Persentase dari total aset	0.05%	0.04%	Percentage from total assets

Piutang Karyawan

Employees receivables

	2014	2013	
Pihak berelasi			Related parties
Karyawan Perusahaan	184	183	Employees
Persentase dari total aset	0.15%	0.15%	Percentage from total assets

Utang usaha (Catatan 12)

Trade payables (Note 12)

	2014	2013	
Pihak berelasi			Related parties
<u>Pemegang saham</u>			<u>Shareholders</u>
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.	5,090	6,543	Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.
Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation	-	-	Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1	-	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Sub-total	5,091	6,543	Sub-total
<u>Pemegang saham yang sama</u>			<u>The same shareholders</u>
PT Krakatau Daya Listrik	380	351	PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Tirta Industri	52	39	PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Information Technology	8	3	PT Krakatau Information Technology
PT Krakatau Daya Tirta	-	-	PT Krakatau Daya Tirta
Sub-total	440	393	Sub-total
Koperasi Karyawan Latinusa	6	4	Koperasi Karyawan Latinusa
Total	5,537	6,940	Total
Persentase dari total liabilitas	7.16%	8.52%	Percentage from total liabilities

Utang lain-lain (Catatan 15)

Other payables (Note 15)

	2014	2013	
Pihak berelasi			Related parties
<u>Pemegang saham yang sama</u>			<u>The same shareholders</u>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1	1	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	5	3	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
PT Krakatau Medika	1	4	PT Krakatau Medika
PT Krakatau Information Technology	-	-	PT Krakatau Information Technology
Sub-total	7	8	Sub-total
Koperasi Karyawan Latinusa	18	29	Koperasi Karyawan Latinusa
Serikat Karyawan Latinusa	1	1	Serikat Karyawan Latinusa
Hutang Dividen	105	-	Dividend Payable
Total	131	38	Total
Persentase dari total liabilitas	0.17%	0.05%	Percentage from total liabilities

18. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Kompensasi dan Imbalan lain

Yang termasuk personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi. Kompensasi dan imbalan lain yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Imbalan jangka pendek	121	131	Short-term benefits
Imbalan berbasis saham	-	-	Shared-based compensation
Total	121	131	Total

18. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The compensation and other benefits

The compensation and other benefits provided to the Board of Commissioners and Directors of the Company for the years ended March 31, 2014 and 2013 are as follows:

19. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

31 Maret 2014/ March 31, 2014			
	Ton/Tonage (Dalam satuan penuh/ In full amount)	Jumlah/ Amount	
Penjualan lokal	39,928	46,735	Domestic sales
Retur penjualan	(260)	(315)	Sales returns
Neto	39,668	46,420	Net
31 Maret 2013/ March 31, 2013			
	Ton/Tonage (Dalam satuan penuh/ In full amount)	Jumlah/ Amount	
Penjualan lokal	36,322	42,899	Domestic sales
Retur penjualan	(43)	(46)	Sales returns
Neto	36,279	42,853	Net

Tidak ada penjualan ekspor pada tahun 2014 dan 2013.

There were no export sales in 2014 and 2013.

Penjualan neto dari pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

Net sales to customers exceeding more than 10% of the Company's net sales are as follows:

2014		2013	
Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
PT. Cometa Can	6,862 15 %	4,695 11 %	
PT. Multi Makmur Indah Industri	6,163 14 %	2,513 6 %	

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2014 and December 2013
and Three months Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Pemakaian bahan baku	32,134	29,540
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1,182	1,586
Listrik dan air	1,255	841
Pengepakan	493	559
Penyusutan (Catatan 9)	349	550
Suku cadang	349	424
Bahan pembantu produksi	222	392
Penyisihan persediaan usang dan penurunan persediaan (Catatan 6)	1,115	-
Perbaikan dan pemeliharaan	34	247
Perjalanan dan komunikasi	-	31
Jasa tolling (lacquer)	103	-
Lain-lain	103	102
Total Biaya Produksi	37,807	34,272
Persediaan barang jadi awal	21,609	19,291
Pembelian barang jadi impor	-	-
Pemulihan kembali penurunan nilai persediaan	(826)	(348)
Persediaan barang jadi akhir	(15,867)	(14,459)
Total	42,722	38,756

Pembelian neto dari pemasok yang melebihi 10% dari total pembelian neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2014		2013	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
Mitsui & Co., Ltd.	11,808	35%	10,106	23%
PT Timah (Persero) Tbk	6,184	18%	4,428	10%
Samsung Corporation	5,170	15%	-	-%
Metal One Corporation	3,918	11%	4,420	10%
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corporation	3,733	11%	-	-%

20. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	2013	
		Raw materials usage
		Salaries and employees' benefits
		Electricity and water
		Packaging
		Depreciation (Note 9)
		Spareparts
		Supporting materials
		Provision for inventory obsolescence and decline in value of inventories (Note 6)
		Repairs and maintenance
		Travelling and communications
		Tolling (lacquer) fees
		Others
Total Production Costs		
		Finished goods - beginning
		Purchasing of imported finished good
		The reversal of a decline in value of inventories
		Finished goods - ending
Total		

Net purchases from suppliers involving purchases in excess of 10% from the Company's total net purchase are as follows:

	2013	
		Mitsui & Co., Ltd.
		PT Timah (Persero) Tbk
		Samsung Corporation
		Metal One Corporation
		Nippon Steel & Sumikin Bussan Corporation

21. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Pengangkutan	584	616
Gaji dan kesejahteraan karyawan	127	154
Sewa, listrik dan asuransi	26	18
Perjalanan dan komunikasi	9	20
Iklan dan promosi	8	19
Penyusutan (Catatan 9)	5	5
Lain-lain	115	29
Total	878	861

21. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	2013	
		Transportation
		Salaries and employees' benefits
		Rent, electricity and insurance
		Travelling and communications
		Advertising and promotions
		Depreciation (Note 9)
		Others
Total		

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1,320	1,354
Sewa, listrik dan asuransi	149	127
Penyusutan (Catatan 9)	140	137
Perjalanan dan komunikasi	59	83
Perbaikan dan pemeliharaan	1	49
Jasa profesional	18	179
Perlengkapan kantor	19	30
Tenaga kerja sementara	76	116
Lain-lain	54	170
Total	1,836	2,245

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2013	
		Salaries and employees' benefits
		Rent, electricity and insurance
		Depreciation (Note 9)
		Travelling and Communications
		Repairs and maintenance
		Professional fees
		Office supplies
		Temporary labour cost
		Others
Total		

23. PENDAPATAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	
Bunga deposito	2	31	Interest of time deposits
Bunga jasa giro	7	26	Interest of current accounts
Total	9	57	Total

24. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	
Beban bunga bank	196	110	Interest expense on bank loans
Beban administrasi bank	28	18	Bank charges
Beban penjualan piutang	-	-	Expense arising from sales of receivable
Total	224	128	Total

25. IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	
Imbalan jangka panjang menurut perjanjian kerja bersama	3,963	3,628	Long-term benefits in accordance with the collective labor agreement
Tunjangan cuti besar	210	193	Long leave benefits
Tunjangan kesetiaan	226	198	Service award
Total	4,399	4,019	Total

Perusahaan menyediakan pensiun dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat sebagai berikut:

Imbalan Pensiun Iuran Pasti

Sejak tahun 1995, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Mitra Krakatau (DPMK) yang pendiriannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Beban pensiun yang dibebankan dalam operasi berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar USD71 dan USD82.

23. FINANCE INCOME

This account consists of:

24. FINANCE COST

This account consists of:

25. EMPLOYEE BENEFITS

This account consists of:

The Company provides retirement and other benefits to its eligible permanent employees, as follows:

Defined Contribution Pension Plan

Since 1995, the Company established a defined contribution pension for all qualified permanent employees, which fund is managed by Dana Pensiun Mitra Krakatau (DPMK), the establishment of which was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. Pension expense charged to current operation for the years ended March 31, 2014 and 2013 amounted to USD71 and USD82, respectively.

25. IMBALAN KERJA (lanjutan)

PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Sejak tahun 1986, Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun manfaat pasti kepada seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan, yang ditetapkan dalam suatu perjanjian bersama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Iuran premi yang dibebankan dalam operasi berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar USD115 dan USD136.

Manajemen Perusahaan memperoleh perhitungan aktuaris pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 untuk menghitung pencadangan atas liabilitas estimasi atas kesejahteraan karyawan yang tidak didanai sesuai Perjanjian Kerja Bersama yang dilakukan oleh aktuaris independen, PT Binaputera Jaga Hikmah, dalam laporannya masing-masing tanggal 5 April 2014 dan 4 April 2013. Perhitungan aktuaris untuk 31 Maret 2014 dan 2013 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2014
Tingkat bunga aktuaria	5.16%
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia II-2011/Indonesia Mortality Table II-2011
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/per annum
Umur pensiun	56 tahun/years
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/from mortality rate

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan laporan posisi keuangan untuk liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan.

a. Beban kesejahteraan karyawan

	2014
Beban jasa kini	93
Biaya bunga	125
Amortisasi kerugian aktuaria	40
Amortisasi dari biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested	32
Penyesuaian sebagai akibat selisih kurs	280
Total Beban Kesejahteraan Karyawan, Neto	570

25. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Since 1986, the Company has defined benefit pension insurance program to all permanent employees who meet the requirements, specified in an agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Contributions premiums charged to current operations for the years ended March 31, 2014 and 2013 amounted to USD115 dan USD136, respectively.

The management obtained an actuarial calculation as of March 31, 2014 and 2013 to compute the unfunded estimated liabilities of employee benefits based on the Company's Collective Labor Agreement. The actuarial calculation was prepared by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, based on its report dated April 5, 2014 and April 4, 2013, respectively. The actuarial calculation for March 31, 2014 and 2013, using the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

	2013	
	5.16%	Actuarial discount rate
	Tabel Mortalita Indonesia II-1999/Indonesia Mortality Table II-1999	Mortality rate
	8% per tahun/per annum	Salaries increase rate
	56 tahun/years	Retirement age
	10% dari tingkat kematian/from mortality rate	Disability rate

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statement of comprehensive income and estimated liabilities for employee benefits recognized in the statement of financial position.

a. Employee benefits expenses

	2014	2013	
Beban jasa kini	93	125	Current service costs
Biaya bunga	125	103	Interest costs
Amortisasi kerugian aktuaria	40	56	Amortization of actuarial loss
Amortisasi dari biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested	32	10	Amortization of unrecognized past service cost - non vested
Penyesuaian sebagai akibat selisih kurs	280	-	Effects of foreign exchange rate changes
Total Beban Kesejahteraan Karyawan, Neto	570	294	Total Employee Benefits Expenses, Net

25. IMBALAN KERJA (lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja

b. Estimated liabilities for employee benefits

	2014	2013	
Nilai kini dari liabilitas imbalan kerja pada awal tahun	5,785	7,750	Present value of employee benefits obligation, beginning of year
Biaya jasa kini	93	370	Current service costs
Biaya bunga	125	429	Interest costs
Pembayaran manfaat	(190)	(1,091)	Benefits payment
Rugi aktuaria	129	(131)	Actuarial loss
Penyesuaian sebagai akibat selisih kurs	404	(1,542)	Adjustment of foreign exchange differences
Nilai kini dari liabilitas imbalan pascakerja pada akhir tahun	6,346	5,785	Present value of employee benefits obligation, end of the year
Nilai kini dari liabilitas imbalan pascakerja pada akhir tahun	6,346	5,785	Present value of employee benefits obligation, end of the year
Kerugian aktuaria yang belum diakui	(1,880)	(1,672)	Unrecognized actuarial loss
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(67)	(94)	Unrecognized past service cost
Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja	4,399	4,019	Estimated Liabilities for Employee Benefits

c. Mutasi saldo liabilitas diestimasi atas liabilitas kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

c. Movements of the balances of estimated liabilities for employee benefits:

	2014	2013	
Saldo awal	4,019	4,976	Beginning balance
Penambahan penyisihan	570	134	Increase in provision
Pembayaran manfaat	(190)	(1,091)	Benefits payments
Saldo Akhir	4,399	4,019	Ending Balance

Karyawan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (KS), pemegang saham Perusahaan, yang diperbantukan dan status kepegawaiannya telah dialihkan pada Perusahaan mengikuti Program Pensiun Manfaat Pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Krakatau Steel (DPKS). Berdasarkan kesepakatan dengan KS, jumlah yang dibayarkan oleh Perusahaan dihitung berdasarkan gaji pokok dan ditanggung bersama oleh karyawan dan Perusahaan dengan kontribusi masing-masing sebesar 5,00% dan 17,73% dari gaji pokok.

Berdasarkan penilaian manajemen, cadangan atas imbalan kerja beserta beban kesejahteraan karyawan telah cukup untuk memenuhi ketentuan minimum yang dipersyaratkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 mengenai ketenagakerjaan.

Employee of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (KS), the Company's shareholder, which are seconded which status of the employment has already been transferred to the Company, participate in a Defined Benefit Retirement Plan which is managed by Dana Pensiun Krakatau Steel (DPKS). Based on agreement with KS, the amount paid by the Company is computed based on the basic salary and which is borne by the employee and the Company at 5.00% and 17.73% of the basic salaries, respectively.

The management of the Company is of the opinion that accrual of the employee benefits and employee benefits expense are adequate to cover minimum requirement as stipulated under the Labor Law No. 13 year 2003.

26. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 24 Maret 2010, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 170 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., pemegang saham menyetujui program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan (MESOP) yang pelaksanaannya dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

Selanjutnya, berdasarkan Risalah Rapat Dewan Komisaris tanggal 26 November 2010, Dewan Komisaris telah menyetujui usulan Direksi atas pelaksanaan dan penentuan harga MESOP tahap pertama pada tanggal 26 November 2010 dengan diskon 10%, sehingga harga pelaksanaan menjadi sebesar Rp400 per lembar saham.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. HK.00.01/113/0000/2010, Perusahaan memutuskan jumlah saham baru yang diterbitkan untuk program MESOP tahap pertama sebanyak 37.850.250 lembar saham dengan persentase alokasi pembagian 10% untuk Direksi dan Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Independen) dan 90% untuk karyawan, yang pelaksanaannya dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. Periode pelaksanaan untuk tahap pertama dilakukan empat kali, yang terdiri dari (1) 50% pada tahun 2011, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2011 dan dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 November 2011; dan (2) 50% pada tahun 2012, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2012 dan dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 November 2012.
- b. Jumlah saham baru yang akan dikeluarkan masing-masing pada periode pelaksanaan sebanyak 18.925.125 lembar saham pada tahun 2011 dan 2012.
- c. Harga eksekusi saham MESOP tahap 1 ditetapkan sebesar Rp400.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. HK.00.01/42/0000/2012 pada tanggal 30 April 2012, Perusahaan memutuskan jumlah saham baru yang diterbitkan untuk program MESOP tahap kedua sebanyak 37.850.250 lembar saham dengan persentase alokasi pembagian 10% untuk Direksi dan Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Independen) dan 90% untuk karyawan, yang pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

26. STOCK BASED COMPENSATION

Based on the Company's Minutes of Annual General Shareholders' Meeting held on March 24, 2010, as notarized in the Notarial Deed No. 170 of Aulia Taufani, S.H., the substitute notary of Sutjipto, S.H., the shareholders ratified, among others, management and employee stock option program (MESOP), which the implementation is determined by the Company's Board of Commissioners.

Furthermore, based on the Company's Board of Commissioners' Minutes of Meeting, dated November 26, 2010, the Board of Commissioners has approved Director's proposal on the implementation and the exercise price of first phase MESOP program on November 26, 2010 with 10% discount, therefore, the exercise price amounted to Rp400 per share.

Based on the Director's Decision Letter No. HK.00.01/113/0000/2010, the Company decided on the number of new shares to be issued for first phase MESOP program totaling to 37,850,250 shares with allocation percentage is 10% for Director and Board of Commissioners (except Independent Commissioner) and 90% for employees, with the exercise details as follows:

- a. The exercise period for the first phase will be conducted four times, which consist of, (1) 50% for 2011, with the implementation period of 30 days starting on May 1, 2011 and the implementation period of 30 days starting on November 1, 2011; and (2) 50% in 2012, with the implementation period of 30 days starting on May 1, 2012 and the implementation period of 30 days starting on November 1, 2012.
- b. The number of new shares that will be issued in the exercise period is 18,925,125 in 2011 and 2012, each.
- c. The first phase MESOP exercise price amounted to Rp400.

Based on the Directors' Decision Letter No. HK.00.01/42/0000/2012 dated April 30, 2012, the Company decided on the number of new shares to be issued for second phase MESOP program totaling to 37,850,250 shares with allocation percentage is 10% for Directors and Board of Commissioners (except Independent Commissioner) and 90% for employees, with the exercise details as follows:

26. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)

- a. Periode pelaksanaan untuk tahap kedua dilakukan empat kali, yang terdiri dari: (1) 50% pada tahun 2012, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2012 dan dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 November 2012; dan (2) 50% pada tahun 2013, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2013 dan dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 November 2013.
- b. Jumlah saham baru yang akan dikeluarkan masing-masing pada periode pelaksanaan sebanyak 18.925.125 lembar saham pada tahun 2012 dan 2013.
- c. Harga eksekusi saham MESOP tahap 2 ditetapkan sebesar Rp325.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.HK.00.01/43A/0000/2013 pada tanggal 30 April 2013, Perusahaan memutuskan jumlah saham baru yang diterbitkan untuk program MESOP tahap ketiga sebanyak 50.467.000 lembar saham dengan persentase alokasi pembagian 10% untuk Direksi dan Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Independen) dan 90% untuk karyawan, yang pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. Periode pelaksanaan untuk tahap ketiga dilakukan empat kali, yang terdiri dari: (1) 50% pada tahun 2013, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2013 dan dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 November 2013; dan (2) 50% pada tahun 2014, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2014 dan dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 November 2014.
- b. Jumlah saham baru yang akan dikeluarkan masing-masing pada periode pelaksanaan sebanyak 25.233.500 lembar saham pada tahun 2013 dan 2014.
- c. Harga eksekusi saham MESOP tahap 3 ditetapkan sebesar Rp325.

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada setiap tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "Black-Scholes Option Pricing", dengan asumsi utama sebagai berikut:

26. STOCK BASED COMPENSATION (continued)

- a. The exercise period for the second phase will be conducted four times, which consist of, (1) 50% for 2012, with the implementation period of 30 days starting on May 1, 2012 and the implementation period of 30 days starting on November 1, 2012; and (2) 50% in 2013, with the implementation period of 30 days starting on May 1, 2013 and the implementation period of 30 days starting on November 1, 2013.
- b. The number of new shares that will be issued in the exercise period is 18,925,125 in 2012 and 2013, each.
- c. The second phase MESOP exercise price of amounted to Rp325.

Based on the Directors' Decision Letter No. HK.00.01/43A/0000/2013 dated April 30, 2013, the Company decided on the number of new shares to be issued for third phase MESOP program totaling to 50,467,000 shares with allocation percentage is 10% for Directors and Board of Commissioners (except Independent Commissioner) and 90% for employees, with the exercise details as follows:

- a. The exercise period for the third phase will be conducted four times, which consist of, (1) 50% for 2013, with the implementation period of 30 days starting on May 1, 2013 and the implementation period of 30 days starting on November 1, 2013; and (2) 50% in 2014, with the implementation period of 30 days starting on May 1, 2014 and the implementation period of 30 days starting on November 1, 2014.
- b. The number of new shares that will be issued in the exercise period is 25,233,500 in 2013 and 2014, each.
- c. The third phase MESOP exercise price of amounted to Rp325.

The fair value of each option right is estimated on the grant date using the Black-Scholes Option Pricing model, with primary assumptions as follows:

26. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)

26. STOCK BASED COMPENSATION (continued)

26-11-2010 s.d. Juntill 31-12-2010

Dividen yang diharapkan	1,45%	Expected dividend rate
Periode opsi yang diharapkan	2 tahun/years	Expected option period
Harga saham pada tanggal pemberian hak opsi	Rp435	Share price on grant date
Harga eksekusi	Rp400	Exercise price
Ketidakstabilan harga saham yang diharapkan	51,90%	Expected volatility of stock price
Suku bunga bebas risiko	8,19%	Risk-free interest rate
Tingkat opsi yang gagal diperoleh	0%	Forfeiture rate

Ikhtisar posisi program pemilikan saham karyawan dan manajemen pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 berikut perubahan-perubahannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

The summary of the employees' and management stock option plan as of March 31, 2014 and 2013 and the changes for the years then ended are as follows:

Hak opsi tahap ketiga:

Third phase option:

	2014	2013	
Saham dalam hak opsi awal tahun	18,925,125	18,925,125	Beginning balance of stock option
Pemberian hak opsi selama tahun pemberian hak opsi	25,233,500	18,925,125	Option rights vested during the current year
Pelaksanaan hak opsi selama tahun berjalan	-	-	Option exercised during the current year
Hak opsi yang gagal diperoleh	(18,925,125)	(18,925,125)	Forfeited stock option
Saham dalam hak opsi akhir tahun	25,233,500	18,925,125	Ending balance of stock option
Nilai wajar hak opsi pada tanggal pemberian hak opsi	88	88	Fair value of option rights at grant date

Jumlah beban kompensasi sehubungan dengan MESOP untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 yang dibebankan pada usaha adalah nihil.

Total compensation expense in relation to the MESOP for years ended March 31, 2014 and December 31, 2013, is nil.

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- Pada tanggal 4 Maret 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan produk pelat timah dengan PT Buana Centra Swakarsa (BCS). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 2 Agustus 2013 dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2014.
- Pada tanggal 31 Mei 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa forwarding impor Tin Mill Black Plate (TMBP) dengan PT Buana Centra Swakarsa (BCS). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 30 Januari 2014 dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2015.

- On March 4, 2004, the Company entered into a tin plate transportation service agreement with PT Buana Centra Swakarsa (BCS). The agreement has been amended several times, the latest was dated August 2, 2013 and the agreement is valid until July 31, 2014.
- On May 31, 2004, the Company entered into a Tin Mill Black Plate (TMBP) import forwarding service agreement with PT Buana Centra Swakarsa (BCS). The agreement has been amended several times, the latest was dated January 30, 2014 and the agreement is valid until January 31, 2015.

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- c. Pada tanggal 26 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengepakan produk pelat timah dengan PT Buana Centra Swakarsa (BCS). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 30 September 2013. Berdasarkan perjanjian ini serta perubahannya, BCS wajib menyerahkan kepada Perusahaan jaminan pelaksanaan (*performance bond*) sebesar 5% dari nilai harga pekerjaan selama 12 bulan kalender berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2013. Perubahan dari perpanjangan ini sedang dalam proses negosiasi.
- d. Pada tanggal 22 Desember 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan produk pelat timah dengan PT Lancar Central Logistic (LCL). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 2 Agustus 2013, dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2014.
- e. Pada tanggal 2 Mei 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa *forwarding* TMBP dengan PT Wahana Sentana Baja (WSB). Perjanjian ini termasuk jasa supervisi penerimaan dan pengurusan TMBP. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 30 Januari 2014, dan perjanjian ini akan berakhir tanggal 31 Januari 2015.
- f. Perusahaan mengadakan perjanjian pengadaan timah kepada PT Timah (Persero) Tbk (PT Timah). Perusahaan menyetujui untuk membeli *Banka Tin* dari PT Timah sebanyak 250 MT selama bulan Januari sampai Maret 2014 dengan harga USD23 per MT dan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia bulan November 2013 (Rp11.613) dan PPN 10% dari jumlah *invoice* bulan Januari sampai dengan Maret 2014. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 26 November 2013, dan akan berakhir pada tanggal 30 Maret 2014.
- g. Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) dimana PGN menyetujui penyaluran gas kepada Perusahaan. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 15 Maret 2013 dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2018.
- h. Pada tanggal 24 Agustus 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian "*Technical Assistance for Operation of Electerolytic Tinning Line and its Peripheral Facilities of Latinusa*" dengan Nippon Steel Corporation, dimana Perusahaan harus

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. On August 26, 2004, the Company entered into a tin plate packaging service agreement with PT Buana Centra Swakarsa (BCS). The agreement has been amended several times, the latest dated September 30, 2013. Under this agreement and the amendments, PT Buana Centra Swakarsa (BCS) shall submit the performance bonds of 5% of the price during the 12 months and valid until March 31, 2014. The amendment for this agreement is still under negotiation.
- d. On December 22, 2004, the Company entered into a tin plate transportation service agreement with PT Lancar Central Logistics (LCL). The agreement has been amended several times, the latest was dated August 2, 2013, and the agreement is valid until July 31, 2014.
- e. On May 2, 2005, the Company entered into a Tin Mill Black Plate (TMBP) import forwarding service agreement with PT Wahana Sentana Baja (WSB). The agreement included the supervision services of TMBP receives and administration. The agreement has been amended several times, the latest was dated January 30, 2014 and the agreement is valid until January 31, 2015.
- f. The Company entered into a tin purchase agreement with PT Timah (Persero) Tbk (PT Timah). The Company agreed to purchase *Banka Tin* from PT Timah totaling 250 MT during January until March 2014 with USD23 per MT and using average BI Middle rate on November 2013 (Rp11,613) and 10% of VAT of the invoice value for January until March 2014. The agreement has been amended several times, the latest was dated November 26, 2013, and the agreement is valid until March 30, 2014.
- g. On March 31, 2008, the Company entered into gas sales and purchase agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) whereby PGN agreed to distribute gas to the Company. The agreement has been amended several times, the latest was dated March 15, 2013 and the agreement is valid until March 31, 2018.
- h. On August 24, 2011, the Company entered into "*Technical Assistance for Operation of Electerolytic Tinning Line and its Peripheral Facilities of Latinusa*" agreement with Nippon Steel Corporation, whereas the Company has

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

membayar sebesar USD1 per metric ton Tinplate yang dijual. Perjanjian ini berlaku mundur sejak 1 Pebruari 2010 dan tetap efektif untuk lima tahun kedepan.

- i. Pada tanggal 15 Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli gas dengan PT Gas Energi Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2013 dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2018.
- j. Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa *forwarding tin mill black plate* dengan PT Gelora Muatan Perkasa. Perjanjian ini telah diubah terakhir pada tanggal 30 Januari 2014 dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2015.
- k. Pada tanggal 16 Desember 2013, Perusahaan, Serikat Karyawan Latinusa, dan PT AXA Financial Indonesia mengadakan perjanjian penyelenggaraan Program Kesehatan Pensiunan Karyawan (Prokespen). Pembayaran kepada PT AXA Financial Indonesia akan dimulai pada tahun 2014.

28. KOMITMEN PENTING

- a. Pada tanggal 18 Agustus 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Foreign Exchange Line* dari BSMI dengan jumlah maksimum sebesar USD5.000 untuk tujuan lindung nilai risiko selisih kurs dari fasilitas *Letter of Credit (L/C)* dari bank yang sama. Pada tanggal 31 Maret 2014, Perusahaan sudah menggunakan fasilitas ini sebesar USD587 (Catatan 11).
- b. Pada tanggal 1 November 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Citibank, NA., Cabang Jakarta, atas penjualan piutang dagang mata uang Rupiah dari PT Frisian Flag Indonesia dengan tingkat bunga 1,25% ditambah Suku Bunga Indonesia atau LIBOR. Pada 1 April 2013, perusahaan menandatangani perjanjian baru untuk penjualan piutang dagang mata uang Dollar Amerika, dengan tingkat suku bunga sebesar 2,25% ditambah suku bunga acuan London (LIBOR).
- c. Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Foreign Exchange Transaction* dari PT Danareksa (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar USD15.000. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 28 Juni 2014.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

to pay USD1 per metric ton sold Tinplate Prime. This agreement is valid retrospectively since February 1, 2010 and remain effective for five years.

- i. On March 15, 2013, the Company entered into gas sales and purchase agreement with PT Gas Energi Indonesia. The agreement is entered into force since April 1, 2013 until March 31, 2018.
- j. On January 28, 2013, the Company entered into a forwarding import tin mill black plate agreement with PT Gelora Muatan Perkasa. The agreement has been amended on January 30, 2014 and the agreement is valid until January 31, 2015.
- k. On December 16, 2013, the Company, Serikat Karyawan Latinusa, and PT AXA Financial Indonesia entered into a Health Programs Retired Employees agreement (Prokespen). The payment to PT AXA Financial Indonesia will be started in 2014.

28. SIGNIFICANT COMMITMENTS

- a. On August 18, 2011, the Company has a Foreign Exchange Line facility obtained from BSMI with a maximum amount of USD5,000, which was used to hedge foreign exchange risk from Letter of Credit (L/C) transactions from the same bank. As of March 31, 2014, the Company already used this facility of USD587 (Note 11).
- b. On November 1, 2010, the Company signed an agreement with Citibank, NA., Jakarta Branch on accounts receivable sales from PT Frisian Flag Indonesia with an interest rate of 1.25% plus Suku Bunga Indonesia or LIBOR. On April 1, 2013, the Company has signed new agreement for the sale of account receivable US Dollar, with interest rate 2.25% plus the London benchmarked interest rate (LIBOR).
- c. On June 28, 2013, the Company has a Foreign Exchange Transaction obtained from PT Danareksa (Persero) with a maximum amount of USD15,000. This agreement is valid until June 28, 2014.

29. LABA (RUGI) PER SAHAM

Berikut ini adalah rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian:

2014		
Total Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Total Income (Loss) for the Year	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Laba (Rugi) Per Saham/ Income (Loss) Per Share Amount
		(dalam nilai penuh/ in full amount)
Dasar/Basic	(265)	2,523,350,000 (0.0001)

Dalam tahun 2014 dan 2013, harga pasar rata-rata saham biasa selama periode eksekusi opsi saham berada dibawah harga eksekusi opsi saham, sehingga tidak ada dampak dilutif. Berdasarkan estimasi manajemen, kemungkinan besar opsi saham ini tidak dieksekusi karena harga pasar rata-rata saham biasa berada di bawah harga eksekusi opsi saham.

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic and diluted income (loss) per share:

In 2014 and 2013, average market price of ordinary shares during the exercise period of stock options was lower than the stock option exercise price, therefore, there was no dilution impact. Based on management's estimate, most likely no execution of this option because the average market price of ordinary shares is lower than stock option exercise price.

2013		
Total Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Total Income (Loss) for the Year	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Laba (Rugi) Per Saham/ Income (Loss) Per Share Amount
		(dalam nilai penuh/ in full amount)
Dasar/Basic	552	2,523,350,000 0.0002

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AS

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Maret 2014 adalah sebagai berikut:

30. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLARS

The balance of monetary assets and liabilities denominated currencies other than USD as of March 31, 2014 are as follows:

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AS (lanjutan)

30. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLARS (continued)

	Mata Uang Asing (Dalam Jutaan Rupiah)/ Foreign Currency (In million Rp)	Mata Uang Asing (EUR)/ Foreign Currency (EUR)	Mata Uang Asing (JPY)/ Foreign Currency (JPY)	Total Setara (USD)/ Equivalent (USD) amount	
Aset					Asset
Kas dan setara kas	6,919	-	-	607	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	317,840	-	-	27,871	Trade receivables
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	564	-	-	49	Third parties
Pihak berelasi	34	-	-	3	Related parties
Piutang karyawan	2,097	-	-	184	Employees's receivables
Sub-total Aset	327,454	-	-	28,714	Sub-total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek	26,921	-	10,000,000	2,459	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	46,287	2,200	-	4,062	Third parties
Pihak berelasi	5,099	-	-	447	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	18,958	42,535	-	1,721	Third parties
Pihak berelasi	294,916	-	-	26	Related parties
Beban akrual	7,450	-	6,849	720	Accrued expenses
Sub-total Liabilitas	399,631	44,735	10,006,849	9,435	Sub-total liabilities
Total Aset Neto	(72,177)	(44,735)	(10,006,849)	19,279	Total Net Asset

Pada tanggal 25 April 2014, kurs tengah untuk uang kertas yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp11.601 untuk USD1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Maret 2014, maka aset neto akan berkurang sebesar USD332.

As of April 25, 2014, the rate of exchange of bank notes published by Bank Indonesia was Rp11,601 to USD1. If such exchange rate had been used as of March 31, 2014, the net assets will decrease by USD332.

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

INSTRUMEN KEUANGAN

FINANCIAL INSTRUMENTS

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan diharapkan terealisasi atau terselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

The Company's financial assets and liabilities are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah:

The main risks arising from the Company's financial instruments are:

- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko pasar (risiko bunga, risiko mata uang dan risiko harga)

- Credit risks
- Liquidity risk
- Market risk (interest risk, currency risk, and price risk)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Catatan ini menyajikan informasi tentang eksposur Perusahaan untuk masing-masing risiko di atas, tujuan dan kebijakan Perusahaan untuk mengukur dan mengelola risiko.

Direksi memiliki tanggung jawab penuh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko Perusahaan.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dan untuk menentukan control dan prosedur yang sesuai untuk mengawasi risiko. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala untuk mencerminkan perubahan pada kondisi pasar dan kegiatan-kegiatan Perusahaan. Perusahaan, melalui berbagai pelatihan serta standar prosedur pengelolaan manajemen, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang teratur dan konstruktif, di mana seluruh karyawan memahami peran dan kewajiban mereka.

Direksi dalam melaksanakan peran pengawasannya dibantu oleh divisi keuangan untuk mengawasi kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur manajemen risiko Perusahaan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan muncul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tak tertagih. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimum. Eksposur maksimum dari risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

This note presents information about the Company's exposure to each of the above risks, objectives and policies of the Company for measuring and managing risk.

The Directors have overall responsibility for the establishment and oversight of the Company's risk management framework.

The Company's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Company and to determine appropriate controls and procedures to monitor risks. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities. The Company, through its training and standardized management procedures, management, strive to develop an orderly environment and constructive control, in which all employees understand their roles and obligations.

Board of Directors are assisted in its oversight role by the financial division to oversee compliance with the policies and procedures of the Company's risk.

a. Credit risk

The Company's credit risk mainly arises from risk of loss if customer fail to discharge their contractual obligations. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, the receivables are closely monitored continuously to reduce risk of uncollectible receivables. No significant concentration of credit risk.

The carrying amount of financial assets represents the maximum credit exposure. The maximum exposure to credit risk at the reporting date are as follows:

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

	Nilai tercatat/ Carrying amount		
	2014	2013	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	5,325	8,477	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	44,450	38,348	Trade receivables
Piutang lain-lain	54	163	Other receivables
Penyertaan saham	128	128	Investment in shares of stock
Uang jaminan	55	55	Security deposits
Piutang karyawan, neto	184	183	Employee's receivables, net
	50,196	47,354	

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang akan terjadi apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau penyerahan aset keuangan lainnya. Perusahaan telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan penjualan Perusahaan. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial assets. The Company has reviewed, monitored also set the policy of term of payments in accordance with the proceeds from sales of the Company. In general, funding to pay due obligations are coming from the settlements of accounts receivable from the customers.

The table below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payment.

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-3 years/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/ Total	Nilai Wajar 31 Mar. 2014/ Fair Value Mar 31, 2014	
Utang bank jangka pendek	42,200	-	-	42,200	42,200	Short-term bank loans
Utang usaha	25,586	-	-	25,586	25,586	Trade payables
Utang lain-lain	3,253	-	-	3,253	3,253	Other payables
Beban akrual	1,204	-	-	1,204	1,204	Accrued expenses
Total	72,243	-	-	72,243	72,243	Total
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-3 years/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/ Total	Nilai Wajar 31 Des. 2013/ Fair Value Dec 31, 2013	
Utang bank jangka pendek	40,424	-	-	40,424	40,424	Short-term bank loans
Utang usaha	34,548	-	-	34,548	34,548	Trade payables
Utang lain-lain	1,652	-	-	1,652	1,652	Other payables
Beban masih harus dibayar	702	-	-	702	702	Accrued expenses
Total	77,326	-	-	77,326	77,326	Total

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga atas nilai wajar atau arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendeknya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan memiliki pinjaman dengan bunga variabel. Perusahaan akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan, maka Perusahaan akan menegosiasikan ulang suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman.

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Maret 2014, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar USD45, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan beban bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

d. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang selain Dolar AS. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari piutang usaha dari penjualan dalam mata uang selain Dolar AS dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang selain Dolar AS.

Untuk mengelola risiko mata uang, Perusahaan menandatangani beberapa kontrak *foreign exchange line*. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai dimana perubahan nilai wajar dibebankan atau dikreditkan langsung pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company is exposed to the risk of changes in market interest rates relates primarily to their short-term bank loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding floating rate loans of the Company.

The Company has loans with variable interest rates. The Company will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates increased significantly, the Company will renegotiate the interest rates to the lenders.

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of March 31, 2014, if the interest rate of the loans been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the year then ended would have been USD45 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

d. Currency risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposures to exchange rate fluctuations results primarily from trade receivables from sales in currencies other than USD and trade payables from purchases in currencies other than USD.

To manage currency risks, the Company entered into several foreign exchange line contracts. These contracts are accounted for as transactions not designated as hedges, whereas the changes in the fair value are charged or credited directly to the statement of comprehensive income for the current year.

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko mata uang (lanjutan)

Apabila penurunan nilai tukar mata uang USD berlanjut melemah dari nilai tukar yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2014, aset moneter dalam mata uang selain Dolar AS akan meningkat dalam mata uang USD. Namun, peningkatan aset ini akan dihapus oleh peningkatan nilai liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Maret 2014 disajikan pada Catatan 30.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang selain Dolar AS

Pada tanggal 31 Maret 2014, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang selain Dolar AS menurun/meningkat sebanyak 1,01% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar USD845.

e. Risiko harga

Sebagai satu-satunya produsen *tinplate* di dalam negeri, penjualan produk utama Perusahaan akan terpengaruh apabila adanya penurunan harga jual *tinplate* dunia karena sebagian konsumen akan mengalihkan pembeliannya dengan cara melakukan impor *tinplate* secara langsung dari negara tertentu. Apabila hal tersebut berlangsung cukup lama, maka akan berpotensi menurunkan pangsa pasar Perusahaan sehingga diperlukan untuk melakukan penyesuaian harga jual secara berkala dengan tetap mencari harga bahan baku yang lebih murah.

MANAJEMEN MODAL

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Currency risk (continued)

To the extent the USD exchange rate depreciated further from exchange rates in effect at March 31, 2014, monetary assets denominated in currencies other than USD would increase in USD equivalent. However, the increases in these assets would be offset by increases in the values of monetary liabilities in currencies other than USD.

Monetary assets and liabilities of the Company denominated in currencies other than USD as of March 31, 2014 are presented in Note 30.

Sensitivity analysis for currency risk other than USD

As of March 31, 2014, if the exchange rates of the Rupiah against currencies other than USD depreciated/appreciated by 1.01% with all other variables held constant, profit before tax for the year then ended would have been USD845 lower/higher.

e. Price risk

As the single producer of *tinplate* in the country, the sales of the Company's main products will be affected by the decrease of *tinplate*'s market sales price because some customers may import directly the *tinplate* from other countries. If this situation happens quite long, it will potentially decrease the Company's market share, therefore, it is necessary to adjust the sales price on a regular basis by keep looking for the cheaper purchase price of raw materials.

CAPITAL MANAGEMENT

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholder value.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Company has complied with all externally imposed capital requirements.

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Perusahaan mengelola risiko ini dengan secara reguler memonitor rasio utang terhadap ekuitas.

32. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Perusahaan digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan memiliki dua segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

1. Segmen Coil

Penjualan *tinplate* dalam bentuk gulungan (*coil*) ditujukan kepada konsumen-konsumen yang telah mempunyai mesin potong dalam mengolah bahan bakunya sebelum menjadi kaleng.

2. Segmen Sheet

Penjualan dalam bentuk lembaran (*sheet*) kepada konsumen yang tidak memiliki mesin potong sehingga Perusahaan melakukan pemotongan *coil* menjadi *sheet* sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan oleh masing-masing konsumen.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi kotor dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Company manages the risk through monitoring debt-to-equity ratio on a regular basis:

32. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Company is organized into business units based on their products and has two reportable operating segments as follows:

1. Coil Segment

Sales of *tinplate coil* represent sales to customers who have the cutting machineries for processing their raw material into cans.

2. Sheet Segment

Sales in the form of *sheet* to costumers who do not have cutting machineries, therefore, the Company performs cutting from *coil* into *sheet* based on the request from the customers.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements.

The following table presents revenue and profit, and certain assets and liabilities information regarding the Company's operating segments:

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2014 and December 2013
and Three months Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Maret 2014/ March 31, 2014			
	Coil/Coil	Sheet/Sheet	Jumlah/Total	
PENJUALAN NETO	23,204	23,215	46,420	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(20,241)	(22,481)	(42,722)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	2,963	734	3,698	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASI YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN			(2,714)	UNALLOCATED OPERATING EXPENSES
RUGI OPERASI			984	OPERATING LOSS
Pendapatan keuangan			9	Finance income
Laba penjualan scrap			(54)	Gain on sales of scraps
Beban keuangan			(224)	Finance Cost
Rugi selisih kurs, neto			(1,309)	Loss on currency exchange, net
Pendapatan lain lain			130	Other income
Beban lain-lain			(200)	Others expense
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK			(395)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK				TAX BENEFIT
Kini			-	Current
Tangguhan			129	Deferred
Manfaat Pajak, neto			129	Tax Benefit, net
RUGI TAHUN BERJALAN			(265)	LOSS FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lainnya tahun berjalan			-	Other comprehensive income for the year
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			(265)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
ASET SEGMENT				SEGMENT ASSETS
Aset yang tidak dapat dialokasikan			119,938	Unallocated assets
TOTAL ASET			119,938	TOTAL ASSETS
LIABILITAS SEGMENT				SEGMENT LIABILITIES
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			77,373	Unallocated liabilities
TOTAL LIABILITAS			77,373	TOTAL LIABILITIES
INFORMASI SEGMENT LAINNYA				OTHER SEGMENT INFORMATION
Pengeluaran modal			124	Capital expenditures
Penyusutan			571	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			145	Unallocated depreciation
Total penyusutan			716	Total depreciation

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
serta Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2014 and December 2013
and Three months Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Maret 2013/ March 31, 2013			
	Coil/Coil	Sheet/Sheet	Jumlah/Total	
PENJUALAN NETO	22,157	20,696	42,853	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(20,634)	(18,122)	(38,756)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1,523	2,574	4,097	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASI YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN			(3,106)	UNALLOCATED OPERATING EXPENSES
RUGI OPERASI			990	OPERATING LOSS
Pendapatan keuangan			57	Finance income
Laba penjualan scrap			(282)	Gain on sales of scraps
Beban keuangan			(110)	Finance Cost
Rugi selisih kurs, neto			(18)	Loss on currency exchange, net
Pendapatan lain lain			4	Other income
Beban lain-lain			241	Others expense
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK			882	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK				TAX BENEFIT
Kini			-	Current
Tangguhan			(330)	Deferred
Manfaat Pajak, neto			(330)	Tax Benefit, net
RUGI TAHUN BERJALAN			552	LOSS FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lainnya tahun berjalan			-	Other comprehensive income for the year
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			552	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
ASET SEGMENT				SEGMENT ASSETS
Aset yang tidak dapat dialokasikan			124,420	Unallocated assets
TOTAL ASET			124,420	TOTAL ASSETS
LIABILITAS SEGMENT				SEGMENT LIABILITIES
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			81,484	Unallocated liabilities
TOTAL LIABILITAS			81,484	TOTAL LIABILITIES
INFORMASI SEGMENT LAINNYA				OTHER SEGMENT INFORMATION
Pengeluaran modal			77	Capital expenditures
Penyusutan			550	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			142	Unallocated depreciation
Total penyusutan			692	Total depreciation